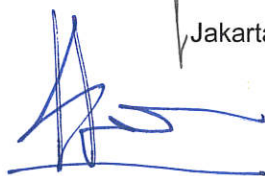


PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MEGA TBK

**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE PERIOD ENDED**



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama/
President Director

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2025



INDIYARA ERNI
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025		Financial Statements For the Period Ended September 30, 2025
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indivara Erni
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Indivara Erni
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Telephone : 79175000
Title : Vice President Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;*
2. *The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;*
b. *The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2025 / October 31, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director



Indivara Erni
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
on September 30, 2025
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	4	761,844	873,509	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6,420,461	7,525,245	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	39	109	360	Related parties
Pihak ketiga		594,465	955,032	Third parties
		594,574	955,392	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(666)	(2,186)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		593,908	953,206	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		5,400,000	831,826	Third parties
Efek-efek	8			Securities
Pihak berelasi	39	--	198,832	Related parties
Pihak ketiga		39,624,725	49,304,778	Third parties
		39,624,725	49,503,610	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		12,885,724	1,389,981	Third parties
		12,885,724	1,389,981	
Tagihan derivatif	10			Derivative receivables
Pihak berelasi	39	179	2,101	Related parties
Pihak ketiga		67,925	46,633	Third parties
		68,104	48,734	
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak berelasi	39	1,895,499	1,743,050	Related parties
Pihak ketiga		62,014,563	62,911,602	Third parties
		63,910,062	64,654,652	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		--	(9,371)	Unearned interest income
		63,910,062	64,645,281	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(762,264)	(664,877)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		63,147,798	63,980,404	Loans - net
Tagihan akseptasi	12			Acceptance receivable
Pihak ketiga		5,376	9,234	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(12)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		5,369	9,222	Acceptance receivable - net
Aset pajak tangguhan	21.d	--	105,542	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	13	8,259,923	8,205,441	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(2,336,319)	(2,131,428)	Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		5,923,604	6,074,013	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14			Other assets
Pihak berelasi	39	10,653	15,681	Related parties
Pihak ketiga		2,732,386	3,604,521	Third parties
		2,743,039	3,620,202	
TOTAL ASET		137,574,576	134,915,494	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
on September 30, 2025
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	225,602	179,318	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	16			Current accounts
Pihak berelasi	39	400,041	387,246	Related parties
Pihak ketiga		5,859,284	9,995,402	Third parties
		6,259,325	10,382,648	
Tabungan	17			Saving deposits
Pihak berelasi	39	70,952	72,339	Related parties
Pihak ketiga		17,848,954	17,115,305	Third parties
		17,919,906	17,187,644	
Deposito berjangka	18			Time deposits
Pihak berelasi	39	515,614	622,090	Related parties
Pihak ketiga		81,643,616	63,476,915	Third parties
		82,159,230	64,099,005	
Simpanan dari bank lain	19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	39	101,701	1,808,949	Related parties
Pihak ketiga		2,260,346	2,024,083	Third parties
		2,362,047	3,833,032	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20			Securities sold under repurchased agreements
Pihak berelasi	39	--	236,275	Related parties
Pihak ketiga		70,146	12,710,913	Third parties
		70,146	12,947,188	
Liabilitas derivatif	10	119,567	121,059	Derivatives payable
Utang pajak	21.a	164,661	222,064	Tax payable
Pinjaman yang diterima	22	3,083,295	3,987,600	Fund borrowings
Utang akseptasi	12.b	5,376	9,234	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.f	206,257	--	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36	243,997	296,414	Post-employment benefits liability
Obligasi subordinasi	23			Subordinated bonds
Pihak berelasi	39	50,000	48,000	Related parties
Pihak ketiga		--	2,000	Third parties
		50,000	50,000	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	39	1,624	1,912	Related parties
Pihak ketiga		1,051,686	416,175	Third parties
		1,053,310	418,087	
TOTAL LIABILITAS		113,922,719	113,733,293	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365 lembar saham	25	5,870,462	5,870,462	Issued and fully paid-up capital 11,740,923,365 shares
Tambahan modal disetor	26	6,347,491	6,347,491	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8, 13, 21, 36	3,406,772	2,291,442	Other comprehensive income - net
Cadangan umum	27	1,841	1,786	General reserve
Saldo laba		8,025,291	6,671,020	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		23,651,857	21,182,201	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		137,574,576	134,915,494	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME AND
BEBAN OPERASIONAL				EXPENSE
Pendapatan bunga	28, 39	7,693,699	7,766,364	Interest income
Beban bunga	29, 39	(3,888,753)	(3,748,760)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3,804,946	4,017,604	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	30	1,203,992	1,242,263	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto		454,018	83,847	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		4,695	29,641	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto		(8,399)	493	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		7,831	5,801	Others
TOTAL				TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		1,662,137	1,362,045	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Provisi dan komisi	30	(13,196)	(8,399)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	31	(350,772)	(159,393)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	32	(1,508,315)	(1,691,240)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	33, 39	(1,001,718)	(1,063,823)	Salary expenses and other allowances
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2,874,001)	(2,922,855)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2,593,082	2,456,794	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan non-operasional - neto	34	128,564	16,037	Non-operating income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2,721,646	2,472,831	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak - neto	21.b	(521,740)	(475,156)	Tax expense - net
LABA BERSIH		2,199,906	1,997,675	NET INCOME
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8g	1,322,150	212,369	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3,522,056	2,210,044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	37	187	170	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in- capital</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ <i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasca-kerja - Neto/ <i>Remeasurement of post- employment benefits liability - net</i>	penghasilan komprehensif lain - neto/ <i>Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value through other comprehensive income - net</i>	Total penghasilan komprehensif lain/ <i>Total other comprehensive income</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>											
Saldo 1 Januari 2024		5,870,462	6,347,491	1,716	6,221,696	3,309,118	(136,781)	141,741	3,314,078	21,755,443	Balance as of January 01, 2024
Laba tahun berjalan 2024		--	--	--	1,997,675	--	--	--	--	1,997,675	Income for the year 2024
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		--	--	--	206,820	(206,820)	--	--	(206,820)	--	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8.g	--	--	--	--	--	--	212,369	212,369	212,369	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Dividen tunai	27	--	--	--	(2,457,420)	--	--	--	--	(2,457,420)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	--	--	70	(70)	--	--	--	--	--	Allocation for general reserve
Saldo 30 September 2024		5,870,462	6,347,491	1,786	5,968,701	3,102,298	(136,781)	354,110	3,319,627	21,508,067	Balance as of September 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025		5,870,462	6,347,491	1,786	6,671,020	3,033,358	(187,526)	(554,390)	2,291,442	21,182,201	Balance as of January 01, 2025
Laba tahun berjalan 2025		--	--	--	2,199,906	--	--	--	--	2,199,906	Income for the year 2025
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		--	--	--	206,820	(206,820)	--	--	(206,820)	--	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Keuntungan dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8.g	--	--	--	--	--	--	1,322,150	1,322,150	1,322,150	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Dividen tunai	27	--	--	--	(1,052,400)	--	--	--	--	(1,052,400)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	--	--	55	(55)	--	--	--	--	--	Allocation for general reserve
Saldo 30 September 2025		5,870,462	6,347,491	1,841	8,025,291	2,826,538	(187,526)	767,760	3,406,772	23,651,857	Balance as of September 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7,720,355	7,697,400	Interest received
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi - neto		1,190,796	1,233,863	Fees and commissions income received - net
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		181,453	203,481	Recovery from written off loans
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		7,831	5,801	Other operating income received
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya		(3,862,724)	(3,784,245)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran beban operasional lainnya		(2,234,790)	(2,480,638)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(585,107)	(469,177)	Payment of income tax
Pendapatan non-operasional - neto		127,978	49,967	Non-operating income - net
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:				Increase/decrease in operating assets and liabilities:
Aset operasi:				Operating assets:
Efek-efek		1,753,472	1,925,161	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(11,495,743)	7,215,441	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		315,635	5,150,604	Loans
Aset lain-lain		728,438	(804,673)	Other assets
Liabilitas operasi:				Operating liabilities:
Liabilitas segera		46,283	41,098	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(4,123,322)	(1,881,959)	Current accounts
Tabungan		732,222	3,426,488	Saving deposits
Deposito berjangka		18,060,225	(6,771,747)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(1,470,985)	(450,824)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(12,877,042)	2,887,693	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		624,491	(174,518)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		(5,160,534)	13,019,216	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto		10,208,936	(9,896,501)	Proceeds from (payments for) financial asset at fair value through other comprehensive income-net
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1,309	735	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna		(94,297)	(160,136)	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		10,115,948	(10,055,902)	Net cash provided by/ (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran)			
pinjaman yang diterima	22	(904,305)	498,032
Penerimaan (pembayaran)			
liabilitas sewa		(7,802)	12,409
Pembayaran dividen tunai	27	(1,052,400)	(2,457,420)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,964,507)	(1,946,979)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
		2,990,907	1,016,335
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		10,185,972	11,679,531
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		13,176,879	12,695,866
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		761,844	734,924
Giro pada Bank Indonesia		6,420,461	7,638,732
Giro pada bank lain		594,574	607,847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		5,400,000	3,714,363
Total kas dan setara kas		13,176,879	12,695,866

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from (payments for) Fund borrowings
Proceeds from (payments for) lease liabilities
Payments of cash dividends
Net cash used in financing activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
Cash and cash equivalents consist of:
Cash
Current account with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 17 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195605 tanggal 23 Maret 2022. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0057461.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. General

1.a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 17 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 23, 2022, regarding changes in issued and paid-up capital. The amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0195605, dated March 23, 2022. This change has also been registered in the Register of Companies with No. AHU-0057461.AH.01.11 Year 2022, dated March 23, 2022.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):

	30 September/ September 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Kantor Wilayah	8	8	Regional Offices
Kantor Fungsional	--	2	Functional Offices
Kantor Cabang	55	55	Branches
Kantor Cabang Pembantu	300	306	Sub-branches

1.b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1.b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 or 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006. Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (Recording Date) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006. According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, which was notarized under Notarial

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2022, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus sebanyak 4.087.736.045 saham pada harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp2.043.868 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 587 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham sebanyak 689.413.745 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 99 saham yang dibagikan secara proporsional sebesar Rp6.687.304 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Maret 2022 yaitu Rp9.700 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.870.462 yang terdiri dari 11.740.923.365 saham.

Deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date, the Bank declared bonus shares of Rp2,043,868 by issuing 4,087,736,045 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from the additional paid-up capital which were distributed to shareholders in proportion to the distribution ratio for each holder of 1,000 shares receiving 587 bonus shares and declared stock dividends of 689,413,745 shares which came from the retained earnings with a distribution ratio for each holder of 1,000 shares obtaining 99 shares distributed proportionally in the amount of Rp6,687,304 using the closing price of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange dated March 11, 2022, at Rp9,700 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp5,870,462 which represent 11,740,923,365 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung	President Commissioner
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastira	Achjadi Ranuwisastira	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lambeck V Nahattands	Lambeck V Nahattands	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hizbullah	Hizbullah	Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	President Director
Wakil Direktur Utama	Indivara Erni	Indivara Erni	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	--	Lay Diza Larentie	Deputy President Director
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	Madi D Lazuardi	Madi D Lazuardi	Wholesale Banking Director
Direktur <i>Treasury dan International Banking</i>	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	Compliance and Human Capital Director
Direktur Operasi	--	C Guntur Triyudianto	Operational Director
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	Y.B Harianto	Y.B Harianto	Operational and Information Technology Director
Direktur <i>Retail Banking</i>	Heriwan Gazali	--	Retail Banking Director

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of September 30, 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Ketua	Hizbullah	Hizbullah	Chairman
Anggota	Purwo Junianto	Purwo Junianto	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Ivan Purnama Sanoesi	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2025 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2025, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 10, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2025, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 01 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Maret 2024, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2024, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 4.115 dan 4.271 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank has 4,115 and 4,271 permanent employees (unaudited), respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan,

2. Summary of Material Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

keputusan Ketua Bapepam-LK
No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost principle except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principle, excluding the statement of cash flows.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

2.b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2024	
1 Poundsterling Inggris	22,409	20,219	20,287	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	20,933	17,815	17,965	1 Swiss Franc
1 Euro Eropa	19,569	16,758	16,915	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16,665	16,095	15,140	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	12,920	11,845	11,819	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	11,002	10,014	10,493	1 Australian Dollar
1 Dolar Selandia Baru	9,666	9,068	9,631	1 New Zealand Dollar
1 Yuan China	2,340	2,205	2,159	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	2,142	2,073	1,949	1 Hong Kong Dollar
1 Yen Jepang	113	103	106	1 Japanese Yen

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

2.d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2.d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

2.e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank terdiri atas:

2.e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets and liabilities mainly consist of:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined in PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan derivatif/Derivative receivables	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Aset lain-lain/Other assets	Bunga yang masih akan diterima/Accrued interest receivables
			Piutang sewa/Lease receivables
			Setoran jaminan/Guarantee deposits
			Tagihan penjualan surat berharga/Receivables from sales of marketable securities
			Aset yang diblokir/Restricted assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	
		Liabilitas segera/Obligation due immediately	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas akseptasi/Acceptance liabilities	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	
		Obligasi subordinasi/Subordinated bonds	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest payables
			Setoran jaminan/Other deposits
			Kewajiban pembelian surat berharga/ Liabilities to purchase of marketable securities

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
 - Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
 - How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

ii. Recognition

The Bank initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

- a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

v. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

vii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

vii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (for example, price) or indirectly.
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

viii. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassifications of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification are recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, Obligasi Pemerintah Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification are recorded at fair value.

2.f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.h. Securities

Securities consist of corporate bonds, Government Bonds, State Treasury Notes, and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2.i. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Bloomberg* pada tanggal laporan atau metode arus kas yang didiskontokan.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the profit or loss.

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss in current year. The interest income from marketable securities is recorded in the profit or loss according to the terms of the contract.

2.i. Derivative financial instruments

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using *Bloomberg* rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value of derivative contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, atau (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

2.j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (a) a hedge of the fair value, (b) a cash flow hedge, (c) a hedge of a net investment in foreign operations, or (d) trading instruments, as follows:

- a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualified as hedging instruments of the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current year.*
- b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current year.*
- c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.*
- d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current year.*

2.j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Effective Interest Rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities sold under agreement to repurchase (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2.1. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

i. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Loss on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

2.1. Acceptance receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are recorded at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.m. Impairment of financial and non-financial assets

i. Impairment of financial assets

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL")

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/*stage* sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

The Bank classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

12 Months - Expected Credit Losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Peningkatan Risiko Kredit yang
Signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang Mengalami Penurunan
Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Significant Increase in Credit Risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**Credit Impaired or Defaulted Exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *Stage 3* dan dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3* yang tidak dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada poin *in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 3 and considered individually significant. The Bank assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

Collective impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective evaluation if loans are classified as Stage 1, Stage 2 and Stage 3 which are not considered individually significant. The Bank assesses ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD and EAD metrics.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

ii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

ii. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, tetapi Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 14b).

2.n. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

2.n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. Fixed assets other than land and buildings apply cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada tahun tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related year into considerations.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laba rugi.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period such asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to operate the assets; and*
- *The Bank has designed the assets by predetermining how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. *Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

2.p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

2.q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2.r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the other assets account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the profit or loss in the current year.

2.p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

2.q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

2.r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2.s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

2.t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.u. Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2.t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

2.u. Gain/(loss) from changes in fair value of financial assets

Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

2.v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

i. Imbalan pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan

2.w. Post-employment benefits liability

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity.

The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2.x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2.x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

2.z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas-entitas tertentu. Jika pelanggan membeli barang atau jasa entitas tertentu, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas-entitas tertentu oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2.aa. Sewa

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

2.y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

2.z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy goods or services of certain entities. If a customer buys goods or services of certain entities, the Bank grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of certain entities' assets; and*
- b. *subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

2.aa. Lease

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Bank sebagai lessee

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 116 dimana Bank adalah sebagai lessee diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

Bank as lessee

The accounting policy related to the adoption of PSAK 116 where Bank as the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements.

3. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3.a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Saat mengukur KKE, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. Significant Accounting Judgments and Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

3.a. Key sources of estimation uncertainty

Calculation of Allowance for Impairment Losses

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan Nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively-assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecast on future economic condition.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining Fair Values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

specific instrument.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

The Revaluation of Fixed Assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions including discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3.b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 44):

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Income Tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3.b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

Valuation of Financial Instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 44):

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities;
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, level of vulnerability and expected price correlation.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Financial Asset and Liability Classification

The Bank's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109.

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. Kas

4. Cash

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	610,920	696,793	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	107,616	84,765	United States Dollar
Dolar Singapura	21,102	68,058	Singapore Dollar
Euro Eropa	10,841	11,605	European Euro
Dolar Australia	6,426	5,636	Australian Dollar
Yen Jepang	2,313	4,393	Japanese Yen
Poundsterling Inggris Raya	1,661	1,311	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	965	948	Hong Kong Dollar
Total	761,844	873,509	Total

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp40.226 dan Rp53.161 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp40,226 and Rp53.161 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

30 September/September 30 2025		31 Desember/December 31 2024		
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah	5,797,190		6,994,110	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37,400,000	33,000,000	531,135	United States Dollar
Total	6,420,461		7,525,245	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 48a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 48a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2025		
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
Rupiah	109		360	Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	20,152		19,843	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	16,529,298	44,689,894	719,284	United States Dollar
Dolar Singapura	7,102,300	7,265,241	86,054	Singapore Dollar
Euro Eropa	4,423,865	2,563,998	42,968	European Euro
Dolar Australia	1,970,477	2,737,431	27,411	Australian Dollar
Yuan China	10,438,615	8,834,732	19,480	Chinese Yuan
Yen Jepang	228,007,226	187,330,836	19,301	Japanese Yen
Poundsterling Inggris Raya	1,233,040	709,829	14,352	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	1,909,827	418,086	3,791	New Zealand Dollar
Dolar Hong Kong	566,973	635,341	1,317	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	68,897	69,114	1,231	Swiss Franc
Total pihak ketiga	594,465		955,032	Total third parties
Total	594,574		955,392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(666)		(2,186)	Allowance for impairment losses
Neto	593,908		953,206	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	107	300
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	60
	<u>109</u>	<u>360</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	19,961	19,647
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107	108
PT Standard Chartered Bank Indonesia	25	26
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	10	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3	5
Lainnya	46	47
	<u>20,152</u>	<u>19,843</u>
Total - Rupiah	<u>20,261</u>	<u>20,203</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, New York	121,141	94,876
ING Belgium	86,570	42,968
Citibank NA, Jakarta	78,513	303,993
United Overseas Bank (UOB), Singapura	60,761	52,431
Standard Chartered Bank, London	29,073	15,583
Citibank NA, New York	27,259	43,379
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	25,664	19,301
ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne	21,680	27,411
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,773	37,679
ANZ Banking Bank Ltd, Selandia Baru	18,460	3,791
Standard Chartered Bank, Singapura	16,569	3,774
PT Bank ICBC Indonesia	16,413	5,118
PT Bank Central Asia Tbk	16,265	20,383
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	14,433	29,849
Standard Chartered Bank, New York	13,510	218,974
Bank of China, Jakarta	8,015	14,362
Standard Chartered Bank, Hong Kong	1,214	1,317
Total - mata uang asing	<u>574,313</u>	<u>935,189</u>
Total	<u>594,574</u>	<u>955,392</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(666)	(2,186)
Neto	<u><u>593,908</u></u>	<u><u>953,206</u></u>

Rupiah
Related parties (Note 39)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Third Parties
JP Morgan Chase, New York
ING Belgium
Citibank NA, Jakarta
United Overseas Bank (UOB), Singapore
Standard Chartered Bank, London
Citibank NA, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ANZ Banking Bank Ltd, New Zealand
Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore
Standard Chartered Bank, New York
Bank of China, Jakarta
Standard Chartered Bank, Hong Kong
Total - foreign currencies
Total
Allowances for impairment losses
Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, dan Franc Swiss, tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Swiss Franc, are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	0.09%	0.33%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	0.01%	United States Dollar
Yuan Cina	-	0.55%	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris Raya	-	3.43%	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	0.50%	2.67%	European Euro

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48b.

Collectability current account with other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48b.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movement of allowance for impairment losses

30 September/September 30, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	2,186	--	--	2,186	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(1,581)	--	--	(1,581)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(1,581)	--	--	(1,581)	Changes for the period
Dampak valuta asing	61	--	--	61	Foreign exchange
Saldo akhir	666	--	--	666	Ending balance

31 Desember/December 31, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	1,203	--	--	1,203	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	925	--	--	925	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	925	--	--	925	Changes for the period
Dampak valuta asing	58	--	--	58	Foreign exchange
Saldo akhir	2,186	--	--	2,186	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2025 dan 2024 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2025 and 2024 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no current accounts with other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak, mata uang, dan jenis

	30 September/September 30, 2025	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada		
Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan		
Bank Indonesia		400,000
Deposito berjangka		
Bank Indonesia		5,000,000
		<u>5,400,000</u>
Mata uang asing		
- Dolar AS		
Penempatan pada		
Bank Indonesia		
Deposito berjangka		
Bank Indonesia		--
		<u>--</u>
Total		<u><u>5,400,000</u></u>

b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 30 2025
Rupiah	4.90%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	-

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48c.

Pada periode 2025 dan 2024 Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2025 dan 2024 telah memadai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on counterparties, currency, and type

	31 Desember/December 31, 2024	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Third party		
Rupiah		
Placements with		
Bank Indonesia		
Deposits facility of		
Bank Indonesia		509,926
Deposit facilities of		
Bank Indonesia		--
		<u>509,926</u>
Foreign currency		
- US Dollar		
Placements with		
Bank Indonesia		
Term Deposits of		
Bank Indonesia	20,000,000	321,900
		<u>321,900</u>
Total		<u><u>831,826</u></u>

b. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

	31 Desember/ December, 31 2024
Rupiah	5.81%
Foreign currency	
United States Dollar	5.04%

Collectibility placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48c.

In period 2025 and 2024, the Bank did not establish an allowance for impairment losses.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2025 and 2024 is adequate.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

8. Efek-Efek

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/September, 30 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Pihak berelasi				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi korporasi	--	--	200,000	198,832
Pihak ketiga				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah				
Indonesia	1,880,902	1,952,213	2,784,482	2,719,686
Obligasi Ritel Indonesia	64,812	66,383	17,975	17,898
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	155,450	150,322	855,664	812,913
	2,101,164	2,168,918	3,658,121	3,550,497
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	88,325	84,574	6,760	6,154
	88,325	84,574	6,760	6,154
Total - nilai wajar melalui laba rugi	2,189,489	2,253,492	3,664,881	3,556,651
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	33,285,041	34,817,236	35,914,962	35,885,064
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	300,000	299,274
Obligasi Korporasi	--	--	5,200	5,214
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,500,000	2,457,295	9,852,858	9,470,754
	35,785,041	37,274,531	46,073,020	45,660,306
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	108,323	96,702	104,617	87,821
	108,323	96,702	104,617	87,821
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35,893,364	37,371,233	46,177,637	45,748,127
Total efek-efek		39,624,725		49,503,610

Related parties
Fair value through other comprehensive income
 Rupiah
 Corporate bonds

Third parties
Fair value through profit or loss
 Rupiah
 Indonesian Government Bonds
 Indonesian Retail bonds
 Bank Indonesian Rupiah Securities

Foreign currencies
 Republic of Indonesia Bonds

Total - fair value through profit or loss

Fair value through other comprehensive income
 Rupiah
 Indonesian Government Bonds
 Indonesian Retail Bonds
 Corporate bonds
 Bank Indonesian Rupiah Securities

Foreign currencies
 Republic of Indonesia bonds

Total - fair value through other comprehensive income
 Total securities

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/September, 30 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	--	--	A(idn)	198,832
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	--	idA+	5,214
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--		204,046

Fair value through other comprehensive income
 Rupiah
 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 Total - fair value through other comprehensive income

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk was PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo was PT Fitch Ratings Indonesia.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %
Rupiah	-	7.89%

- d. Pada tanggal 30 September 2025, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan 2054 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,875% sampai dengan 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan 2054 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,25% sampai dengan 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- e. Pada tanggal 30 September 2025, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 1,85% sampai dengan 5,65% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2031 sampai dengan 2054 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,125% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- c. *The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:*

- d. *As of September 30, 2025, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2025 to 2054 with interest rates between 4.875% to 10.50% per annum.*

As of December 31, 2024, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2025 to 2054 with interest rates between 6.25% to 10.50% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- e. *As of September 30, 2025, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2028 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.65% per annum.*

As of December 31, 2024, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2031 to 2054 with interest rates ranging from 2.15% to 5.125% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.
- g. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:
- f. Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.
- g. Unrealized gains/(loss) from changes in fair values through other comprehensive income securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	(554,390)	141,741	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	1,632,460	(860,148)	Changes in fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 8.i)	--	749	Allowance for impairment losses (Note 8.i)
Pajak penghasilan yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 21.d)	(310,310)	163,268	Income tax which will reclassified to profit or loss (Note 21.d)
Saldo akhir	767,760	(554,390)	Ending balance

- h. Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48d.
- i. **Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**
- h. Collectibility securities in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48d.
- i. **Movement of allowance for impairment losses**

30 September/September 30, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	749	--	--	749	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(749)	--	--	(749)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(749)	--	--	(749)	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance

31 Desember/December 31, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	844	--	--	844	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(95)	--	--	(95)	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(95)	--	--	(95)	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	749	--	--	749	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dibentuk atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga disajikan pada akun penghasilan komprehensif lain (Catatan 8.g).

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2025 dan 2024 telah memadai.

Allowance for impairment losses on securities is established for securities measured at fair value through other comprehensive income, so the amount is presented in other comprehensive income (Note 8.g).

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2025 and 2024 is adequate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

j. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

j. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no securities which were pledged.

9. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased Under Agreement to Resell

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali masing-masing sebesar Rp12.885.724 dan Rp1.389.981 dengan detail sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, securities purchased under agreement to resell amounting to Rp12,885,724 and Rp1,389,981, respectively with detail as follows:

30 September/September 30, 2025							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	20,000	17 September/ September 17, 2025	17 Oktober/ October 17, 2025	19,624	(45)	19,579
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	95,000	18 September/ September 18, 2025	02 Oktober/ October 02, 2025	86,533	(11)	86,522
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SRBI	10,000	22 September/ September 22, 2025	06 Oktober/ October 06, 2025	9,835	(7)	9,828
PT Standard Chartered Bank	SRBI	250,000	24 September/ September 24, 2025	08 Oktober/ October 08, 2025	241,891	(227)	241,664
PT Bank DBS Indonesia	SRBI	300,000	24 September/ September 24, 2025	01 Oktober/ October 01, 2025	293,863	--	293,863
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,300,000	29 September/ September 29, 2025	06 Oktober/ October 06, 2025	1,263,832	(833)	1,262,999
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2,975,219	24 September/ September 24, 2025	01 Oktober/ October 01, 2025	2,858,345	--	2,858,345
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2,754,388	26 September/ September 26, 2025	03 Oktober/ October 03, 2025	2,557,564	(674)	2,556,890
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	5,708,600	26 September/ September 26, 2025	06 Oktober/ October 06, 2025	5,559,698	(3,664)	5,556,034
Total		13,413,207			12,891,185	(5,461)	12,885,724
31 Desember/December 31, 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Standard Chartered Bank Jakarta	SRBI	10,000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	9,825	(2)	9,823
PT Bank Kalteng	SRBI	80,000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	76,899	(14)	76,885
PT Bank KB Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	250,000	20 Desember/ December 20, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	262,390	(431)	261,959
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SRBI	1,000,000	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	997,184	(884)	996,300
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	50,000	27 Desember/ December 27, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	45,087	(73)	45,014
Total		1,390,000			1,391,385	(1,404)	1,389,981

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank's Management believes that there was no impairment in securities purchased under agreement to resell so allowance for impairment on losses was not established.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48e.

Collectibility securities purchased under agreements to resell in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48e.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 4,77% dan 6,49%.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were 4.77% and 6.49%, respectively.

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

10. Derivatives Receivable and Payable

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of derivative receivable and derivative payable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

30 September/September 30, 2025				
Transaksi	Nilai nosional	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		Transactions
	(kontrak) (ekuivalen	Tagihan	Liabilitas	
	dengan Rp)/	derivatif/	derivatif/	
	<i>Notional amount</i>	<i>Derivative</i>	<i>Derivative</i>	
	<i>(contract)</i>	<i>receivable</i>	<i>payable</i>	
	<i>(equivalent to Rp)</i>			
Terkait nilai tukar				<i>Related to exchange rate contracts</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Spot - jual				<i>Spot - sell</i>
Dolar Amerika Serikat	234,976	179	--	<i>United States Dollar</i>
Swab - beli				<i>Swab - buy</i>
Dolar Amerika Serikat	566,610	--	816	<i>United States Dollar</i>
		179	816	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Swap				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	14,203,094	34,243	110,726	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lain	2,882,697	17,907	6,513	<i>Other foreign currencies</i>
Option - call				<i>Option - sell</i>
Dolar Amerika Serikat	199,980	--	--	<i>United States Dollar</i>
Spot - beli				<i>Spot - buy</i>
Dolar Amerika Serikat	701,013	4	1,112	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lain	7,610	4	4	<i>Other foreign currencies</i>
Spot - jual				<i>Spot - sell</i>
Dolar Amerika Serikat	934,019	1,270	15	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lain	--	--	--	<i>Other foreign currencies</i>
Forward - beli				<i>Forward - buy</i>
Dolar Amerika Serikat	999,900	14,497	5	<i>United States Dollar</i>
Forward - jual				<i>Forward - sell</i>
Dolar Amerika Serikat	28,014	--	376	<i>United States Dollar</i>
		67,925	118,751	
Total		68,104	119,567	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024				
Transaksi	Nilai nosional	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
	(kontrak) (ekuivalen	Tagihan	Liabilitas	
	dengan Rp)/	derivatif/	derivatif/	
	Notional amount	Derivative	Derivative	
	(contract)	receivable	payable	
	(equivalent to Rp)			
Terkait nilai tukar				
Related to exchange rate contracts				
Pihak berelasi				
Related parties				
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	32,190	104	--	United States Dollar
Option - call				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	1,609,500	--	--	United States Dollar
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	185,133	1,997	--	United States Dollar
		2,101	--	
Pihak ketiga				
Third parties				
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	8,455,049	37,371	107,302	United States Dollar
Mata uang asing lain	970,796	602	10,699	Other foreign currencies
Option - call				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	675,990	--	--	United States Dollar
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	24,387	16	31	United States Dollar
Mata uang asing lain	424,498	--	1,552	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	401,651	1,625	--	United States Dollar
Mata uang asing lain	10,014	35	--	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	758,396	6,981	1,241	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	17,704	3	234	United States Dollar
		46,633	121,059	
Total		48,734	121,059	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48f.

Collectibility derivatives receivables in accordance with Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48f.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were not required.

11. Kredit yang Diberikan

11. Loans

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans consist of the following:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. Based on type of loans and currency

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	660,115	509,020	Working capital
Investasi	1,194,320	1,207,314	Investment
Konsumsi	41,064	26,716	Consumer
Total kredit pihak berelasi	1,895,499	1,743,050	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	27,905,646	34,652,312	Investment
Konsumsi	11,504,528	8,470,276	Consumer
Modal kerja	5,940,629	6,780,737	Working capital
	45,350,803	49,903,325	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	11,581,187	7,946,515	Investment
Modal kerja	5,082,573	5,061,762	Working capital
	16,663,760	13,008,277	
Total kredit pihak ketiga	62,014,563	62,911,602	Total third parties loans
	63,910,062	64,654,652	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	--	(9,371)	Unearned interest income
	63,910,062	64,645,281	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(762,264)	(664,877)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	63,147,798	63,980,404	Total loans - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan mata uang

b. Based on economic sector and currency

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Jasa usaha	8,465,885	11,153,044	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8,712,600	9,050,038	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	5,879,750	6,564,302	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	5,124,704	5,462,559	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	4,302,795	4,708,864	Mining
Konstruksi	943,842	3,401,514	Construction
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,906,025	2,333,629	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	223,418	238,718	Social services
Listrik, gas dan air	135,690	234,287	Electricity, gas and water
Lain-lain	11,551,593	8,499,420	Others
	47,246,302	51,646,375	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Mata uang asing			Foreign currencies
Jasa usaha	3,643,468	5,390,289	Business services
Pertambangan	3,673,885	3,534,894	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6,321,953	2,504,205	Transportation, warehouse and communication
Perdagangan, restoran dan perhotelan	832,688	1,020,359	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	2,191,766	558,530	Industrial
	<u>16,663,760</u>	<u>13,008,277</u>	
Total	63,910,062	64,654,652	Total
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(9,371)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(762,264)	(664,877)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>63,147,798</u>	<u>63,980,404</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Kolektabilitas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48g.

c. *Based on Financial Services Authority Regulation Collectibility*

Collectibility loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48g.

d. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. *Based on loan periods*

Based on the loan agreement term before deducting deferred interest income and allowance for impairment losses.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	11,803,375	12,955,288	Less than 1 year
1 - 2 tahun	3,917,792	1,893,243	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	13,440,550	13,093,702	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	18,084,585	23,704,142	More than 5 years
	<u>47,246,302</u>	<u>51,646,375</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	843,293	581,853	Less than 1 year
>2 - 5 tahun	8,897,109	6,803,894	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6,923,358	5,622,530	More than 5 years
	<u>16,663,760</u>	<u>13,008,277</u>	
Total	<u>63,910,062</u>	<u>64,654,652</u>	Total

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Loans to related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Other information relating to loans were as follows:

- a. Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b. Loans are secured with cash collaterals consisting of time deposits (Note 18), collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.

- e. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- e. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Investasi	10.35%	10.81%
Modal kerja	9.54%	10.11%
Konsumsi	12.53%	11.34%
Mata uang asing		
Investasi	7.28%	9.50%
Modal kerja	7.12%	7.25%

Rupiah
 Investment
 Working capital
 Consumer

Foreign currencies
 Investment
 Working capital

- f. Kredit konsumsi terdiri dari:

- f. Consumer loans consist of:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Kartu kredit	6,716,951	6,702,966
Kredit kendaraan bermotor	4,545,491	1,545,461
Kredit pemilikan rumah	132,917	162,648
Kredit perorangan lainnya	150,233	85,917
Total	11,545,592	8,496,992

Rupiah
 Credit card
 Motor vehicle loans
 Housing loans
 Other personal loans
Total

- g. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

- g. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	1,826,806	1,686,462
Pinjaman manajemen kunci	11,687	13,795
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	57,006	42,793
Total	1,895,499	1,743,050

Loans to related companies
Loans to the Bank's key management personnel
Loans to related companies' directors and commissioners
Total

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu)

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans with terms ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years with an average loan interest of

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

sampai dengan 15 (lima belas) tahun serta kartu kredit dengan suku bunga setahun rata-rata (tidak termasuk kartu kredit) berkisar antara 9,50%-10,00% untuk periode 2025 dan 2024, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

(exclude credit card) between 9.50%-10.00% per annum in period 2025 and 2024, respectively, which are collected through monthly payroll deductions.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman direksi dan karyawan Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48g.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 loans to the Bank's director and employees in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48g.

h. Kredit yang direstrukturisasi
 Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48g.

*h. Restructured loans
 Restructured loans in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48g.*

i. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.110.335 dan Rp1.089.557 atau masing-masing sebesar 1,74% dan 1,69% dari jumlah kredit yang diberikan.

i. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp1,110,335 and Rp1,089,557 or representing 1,74% and 1.69% of total loans, respectively.

j. Pinjaman sindikasi
 Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

*j. Syndicated loans
 Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp11.344.136 dan Rp4.961.139 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp11,344,136 and Rp4,961,139 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

Bank's participation in syndicated loans, in which Bank acts as the syndication member is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
% Partisipasi	1.53%-74.11%	1.53%-74.11%	% Participation

k. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, rasio kredit bermasalah Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48g.

k. Non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector, the non-performing loans ratio of The Bank's in accordance with the Financial Services Authority Regulation are disclosed in Note 48g.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

I. Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

I. Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai bruto

Movement of gross carrying amount

30 September/September 30, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	60,228,118	2,447,580	1,978,954	64,654,652	Initial gross carrying amount as at January 1, 2025
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(2,773,564)	1,706,749	1,066,815	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	33,050	(199,468)	166,418	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,065,644)	(160,146)	1,225,790	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	56,421,960	3,794,715	4,437,977	64,654,652	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat - neto	2,256,641	(1,160,731)	(1,979,341)	(883,431)	Remeasurement of carrying amount - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(431,116)	(431,116)	Write-off assets
Dampak valuta asing	569,957	--	--	569,957	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	59,248,558	2,633,984	2,027,520	63,910,062	Ending balance
31 Desember/December 31, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	64,250,569	1,011,970	1,042,180	66,304,719	Initial gross carrying amount as at January 1, 2024
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3,034,539)	1,853,239	1,181,300	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	19,392	(106,181)	86,789	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,179,462)	(86,285)	1,265,747	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	60,055,960	2,672,743	3,576,016	66,304,719	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat - neto	(318,476)	(225,163)	(1,176,187)	(1,719,826)	Remeasurement of carrying amount - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(420,875)	(420,875)	Write-off assets
Dampak valuta asing	490,634	--	--	490,634	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	60,228,118	2,447,580	1,978,954	64,654,652	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 September/September 30, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	187,886	95,291	381,700	664,877	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(235,262)	68,628	166,634	--	12 month expected credit losses (<i>stage 1</i>)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	289	(56,638)	56,349	--	Lifetime expected credit losses - unimpaired (<i>stage 2</i>)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(166,595)	(55,958)	222,553	--	Lifetime expected credit losses - impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	(213,682)	51,323	827,236	664,877	Total beginning balance after transfer
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - neto	404,080	48,425	(106,151)	346,354	Addition of allowance for impairment losses - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(431,116)	(431,116)	Write-off of financial assets
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku	--	--	181,453	181,453	Recoveries from previously written off of financial assets
Dampak valuta asing	696	--	--	696	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	191,094	99,748	471,422	762,264	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	283,361	57,929	263,526	604,816	Beginning balance
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(222,573)	73,515	149,058	--	12 month expected credit losses (<i>stage 1</i>)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	176	(26,101)	25,925	--	Lifetime expected credit losses - unimpaired (<i>stage 2</i>)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(149,025)	(25,857)	174,882	--	Lifetime expected credit losses - impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	(88,061)	79,486	613,391	604,816	Total beginning balance after transfer
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - neto	275,281	15,805	(72,898)	218,188	Addition of allowance for impairment losses - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(420,875)	(420,875)	Write-off of financial assets
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku	--	--	262,082	262,082	Recoveries from previously written off of financial assets
Dampak valuta asing	666	--	--	666	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	187,886	95,291	381,700	664,877	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- m. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing- masing sebesar Rp11.793.911 dan Rp8.960.990 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

- m. Joint financing loans as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp11,793,911 and Rp8,960,990, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Mega Central Finance	7,399,407	4,889,978	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	2,861,626	2,505,092	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	1,474,287	1,503,480	PT Mega Finance
Total	11,735,320	8,898,550	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp11.735.320 dan Rp8.898.550. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp11,735,320 and Rp8,898,550, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- n. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

- n. *The changes in cumulative written-off loans are as follows:*

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	6,104,206	5,945,413	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	431,116	420,875	Write-off during the period
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(181,453)	(262,082)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	6,353,869	6,104,206	Ending balance

- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 14,34% dan 14,61%.

- o. *Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (SME) credits to loans as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 14.34% and 14.61%, respectively.*

- p. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) diungkapkan pada Catatan 48g.

- p. *As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Legal Lending Limit (LLL) is disclosed in Note 48g.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. Tagihan dan Utang Akseptasi

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak,
 mata uang dan pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	5,376	9,234
Total	5,376	9,234
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(12)
Neto	5,369	9,222

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan
 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 diungkapkan pada Catatan 48h.

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa
 umur jatuh tempo adalah sebagai berikut
 (Catatan 45e):

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang asing		
<1 bulan	--	3,119
1 - 3 bulan	5,376	4,905
>3 - 6 bulan	--	1,210
Total	5,376	9,234

b. Utang akseptasi

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	5,376	9,234
Total	5,376	9,234

12. Acceptance Receivable and Payable

a. Acceptance receivable

Details of acceptance receivable based on the
 counterparty, currency and related parties:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Foreign currencies		
Third parties		
Debtors	5,376	9,234
Total	5,376	9,234
Allowance for impairment losses	(7)	(12)
Net	5,369	9,222

Collectability acceptance receivable in
 accordance with the Financial Services
 Authority Regulation are disclosed in Note 48h.

The details of acceptances receivable based
 on the remaining period to maturity date are as
 follows (Note 45e):

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Foreign currencies		
<1 month	--	3,119
1 - 3 months	5,376	4,905
>3 - 6 months	--	1,210
Total	5,376	9,234

b. Acceptance payable

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Foreign currencies		
Third parties		
Bank	5,376	9,234
Total	5,376	9,234

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi

c. Movement of allowance for impairment losses of acceptance receivable

30 September/September 30, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	12	--	--	12	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	(6)	--	--	(6)	New remeasurement
Total perubahan periode berjalan	(6)	--	--	(6)	Changes for the period
Dampak valuta asing	1	--	--	1	Foreign exchange
Saldo akhir	7	--	--	7	Ending balance

31 Desember/December 31, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Aset keuangan baru	11	--	--	11	New financial assets
Pengukuran kembali bersih	--	--	--	--	Net remeasurement
Total perubahan periode berjalan	11	--	--	11	Changes for the period
Dampak valuta asing	1	--	--	1	Foreign exchange
Saldo akhir	12	--	--	12	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2025 dan 2024 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2025 and 2024 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

13. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

30 September 2025/September 30, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Aset tetap						Fixed assets
Tanah	3,823,993	4,779	--	3,828,772		Land
Bangunan	2,350,615	521	--	2,351,136		Buildings
Peralatan kantor	1,064,401	60,163	(21,188)	1,124,154		Office equipment
Perabot kantor	414,854	4,176	(16,517)	402,519		Furniture and fixtures
Kendaraan	143,696	951	(1,190)	143,457		Vehicles
Perbaikan gedung	128,358	1,516	(920)	128,954		Building improvements
Total	7,925,917	72,106	(39,815)	7,978,992		Total
Aset dalam penyelesaian	15,038	18,699	--	12,953		Construction in progress
Total biaya perolehan	7,940,955	90,805	(39,815)	7,991,945		Total cost
Aset hak-guna						Right-of-use of assets
Bangunan	264,486	3,492	--	267,978		Buildings
Total	8,205,441	94,297	(39,815)	8,259,923		Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset tetap						Fixed assets
Bangunan	(355,575)	(131,879)	--	(487,454)		Buildings
Peralatan kantor	(888,638)	(88,095)	21,185	(955,548)		Office equipment
Perabot kantor	(399,340)	(4,089)	16,495	(386,934)		Furniture and fixtures
Kendaraan	(135,571)	(1,603)	1,190	(135,984)		Vehicles
Perbaikan gedung	(121,647)	(2,967)	916	(123,698)		Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1,900,771)	(228,633)	39,786	(2,089,618)		Total accumulated depreciation
Aset hak-guna						Right-of-use of assets
Bangunan	(230,657)	(16,044)	--	(246,701)		Buildings
Total	(2,131,428)	(244,677)	39,786	(2,336,319)		Total
Nilai Buku bersih	6,074,013			5,923,604		Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Aset tetap						Fixed assets
Tanah	3,823,993	--	--	--	3,823,993	Land
Bangunan	2,350,615	--	--	--	2,350,615	Buildings
Peralatan kantor	984,763	118,393	(89,256)	50,501	1,064,401	Office equipment
Perabot kantor	423,247	4,896	(13,313)	24	414,854	Furniture and fixtures
Kendaraan	146,494	--	(2,798)	--	143,696	Vehicles
Perbaikan gedung	125,851	2,532	(185)	160	128,358	Building improvements
Total	7,854,963	125,821	(105,552)	50,685	7,925,917	Total
Aset dalam penyelesaian	17,998	47,725	--	(50,685)	15,038	Construction in progress
Total biaya perolehan	7,872,961	173,546	(105,552)	--	7,940,955	Total cost
Aset hak-guna						Right-of-use of assets
Bangunan	248,924	15,562	--	--	264,486	Buildings
Total	8,121,885	189,108	(105,552)	--	8,205,441	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset tetap						Fixed assets
Bangunan	(179,745)	(175,830)	--	--	(355,575)	Buildings
Peralatan kantor	(883,226)	(94,666)	89,254	--	(888,638)	Office equipment
Perabot kantor	(405,638)	(6,945)	13,243	--	(399,340)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(133,937)	(4,432)	2,798	--	(135,571)	Vehicles
Perbaikan gedung	(115,765)	(6,067)	185	--	(121,647)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1,718,311)	(287,940)	105,480	--	(1,900,771)	Total accumulated depreciation
Aset hak-guna						Right-of-use of assets
Bangunan	(205,816)	(24,841)	--	--	(230,657)	Buildings
Total	(1,924,127)	(312,781)	105,480	--	(2,131,428)	Total
Nilai Buku bersih	6,197,758				6,074,013	Net book value

Aset tetap

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp228.633 dan Rp208.411 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2025, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 September 2025, tanah dengan luas sebesar 3.165 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai

Fixed assets

The depreciation expense as of September 30, 2025 and 2024, amounted to Rp228,633 and Rp208,411, respectively (Note 32).

As of September 30, 2025, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 months to 30 years and renewable upon their expiry. As of September 30, 2025, land of 3.165 sqm are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.418.550 dan Rp2.434.763 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.281.977 dan Rp1.265.487.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2018, maka per tanggal 31 Desember 2022 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian terakhir atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 29 Desember 2022. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari aset tetap yang direvaluasi pada tanggal 30 September 2025.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rp2,418,550 and Rp2,434,763 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,281,977 and Rp1,265,487, respectively.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2018, therefore on December 31, 2022, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the above mentioned Bapepam and LK regulation.

The latest valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 29, 2022. The Bank's management believes that there was no significant change in fair value of revalued of fixed assets as of September 30, 2025.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

market value approach, cost approach and income approach.

Perubahan surplus revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation surplus net of tax are as follow:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	3,033,358	3,309,118	Beginning balance
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(206,820)	(275,760)	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Saldo akhir	2,826,538	3,033,358	Ending balance

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Bank mencatat laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2025 and 2024, respectively, the Bank recorded gains from disposal of fixed assets are as follows

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Hasil penjualan bersih	1,309	735	Net sales proceed
Nilai buku	(29)	(67)	Book value
Laba atas pelepasan aset tetap	1,280	668	Gains from disposal of fixed assets

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan non-operasional-neto pada laba rugi.

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of non-operating income - net in profit or loss.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of the following:

30 September 2025	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2025
Peralatan kantor	20% - 99%	10,837	2025-2026	Office equipment
Perbaikan gedung	99%	2,116	2025	Building improvements
Total		12,953		Total

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Peralatan kantor	5%-80%	13,002	2025-2026	Office equipment
Perbaikan gedung	45%-99%	2,036	2025-2026	Building improvements
Total		15,038		Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2025 berkisar antara 20%-99% (2024: 5%-99%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Aset hak-guna

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp16.044 dan Rp23.005 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebesar Rp11.709 dan Rp19.511 (Catatan 24).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

The percentage of completion of the constructions in progress as of September 30, 2025 ranges from 20%-99% (2024: 5%-99%) of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Right-of-use assets

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

The depreciation expense for the periods ended September 30, 2025 and 2024, amounted to Rp16,044 and Rp23,005, respectively (Note 32).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of lease liabilities was Rp11,709 and Rp19,511 (Note 24), respectively.

14. Aset Lain-Lain

14. Other Assets

	30 September/September 30, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties (Note 39)
Piutang sewa	7,759	--	7,759	9,961	--	9,961	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	2,894	--	2,894	5,720	--	5,720	Interest receivables
Total pihak berelasi	10,653	--	10,653	15,681	--	15,681	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp17,107 dan Rp10,185 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	766,360	--	766,360	1,324,248	--	1,324,248	net of allowance for impairment losses of Rp17,107 and Rp10,185 at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Bunga yang masih akan diterima	961,346	36,165	997,511	1,085,677	29,949	1,115,626	Interest receivables
Tagihan penjualan surat berharga	74,219	690	74,909	190,190	50,694	240,884	Sale of securities receivable
Aset yang diblokir (Catatan 40)	--	--	--	206,630	--	206,630	Restricted assets (Note 40)
Tagihan transaksi kartu kredit	69,397	--	69,397	73,850	--	73,850	Credit card transaction receivables
Beban dibayar di muka	80,182	--	80,182	27,817	--	27,817	Prepaid expenses
Setoran jaminan	10,811	8,044	18,855	11,797	7,769	19,566	Security deposits
Uang muka	10,752	--	10,752	12,875	--	12,875	Advances
Piutang sewa	71	--	71	1,393	--	1,393	Rent receivables
Lain-lain	704,197	10,152	714,349	571,962	9,670	581,632	Others
Total pihak ketiga	2,677,335	55,051	2,732,386	3,506,439	98,082	3,604,521	Total third parties
Total	2,687,988	55,051	2,743,039	3,522,120	98,082	3,620,202	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Indonusa Telemedia, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora, PT Mega Auto Finance, PT Rekreasindo Nusantara, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Trans Berita Bisnis, dan PT Mega Asset Management. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, pendapatan sewa tersebut diakui masing-masing sebesar Rp25.584 dan Rp24.018 dicatat sebagai bagian dari pendapatan non-operasional pada laba rugi (Catatan 34 dan 39).

- b. Kolektibilitas agunan yang diambil alih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48i.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	10,185	9,525
Penambahan penyisihan dalam periode berjalan (Catatan 31)	6,922	660
Saldo akhir	17,107	10,185

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Selain itu, berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-75/PB/311/2023 tertanggal 8 November 2023, Bank juga diwajibkan memblokir SUN sebesar Rp95.630, sehingga total SUN yang diblokir pada 30 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp206.630. Karena pemblokiran tersebut, SUN

- a. *Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Indonusa Telemedia, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans News Corpora, PT Mega Auto Finance, PT Rekreasindo Nusantara, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Trans Berita Bisnis and PT Mega Asset Management. For the periods ended September 30, 2025 and 2024, the rent income recognized amounted to Rp25,584 and Rp24,018 respectively, were recorded as part of non-operating income in profit or loss (Notes 34 and 39).*

- b. *Collectability foreclosed collaterals in accordance with Financial Services Authority Regulations are disclosed in Note 48i.*

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

*Beginning balance
 Additional of provision during
 the period (Note 31)
 Ending balance*

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. *The Bank has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1- 2/Rahasia dated May 24, 2011. In addition, based on Letter from the Financial Services Authority No.S-75/PB/311/2023 dated November 8 2023, the Bank are also required to restricted SUN amounting to Rp95,630, so the total restricted SUN as of December 31, 2024 and December 31 2023 is Rp206,630. Because of this*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek. Pada bulan Mei 2024 kasus hukum tersebut telah diselesaikan (Catatan 40).

restriction, such SUN were presented as part of other assets and not as securities. In May 2024, the legal case has been closed (Note 40).

Pada tahun 2025, berdasarkan surat Bank Indonesia No.27/8/DPSP/Srt/B tanggal 13 Januari 2025, Bank Indonesia telah membatalkan *pledge* dana Cadangan kasus hukum PT Elnusa sebesar Rp206.630 pada tanggal 3 Januari 2025.

In 2025, based on Bank Indonesia letter No.27/8/DPSP/Srt/B dated January 13, 2025, Bank Indonesia has revoked the pledge of legal case reserve funds for PT Elnusa amounting to Rp 206,630 on January 3, 2025.

15. Liabilitas Segera

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. Giro

16. Current Accounts

	30 September/September 30,2025			31 Desember/December 31,2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 39)	344,475	55,566	400,041	317,061	70,185	387,246	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	3,895,007	1,964,277	5,859,284	7,291,986	2,703,416	9,995,402	Third parties
Total	4,239,482	2,019,843	6,259,325	7,609,047	2,773,601	10,382,648	Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris Raya, Euro Eropa, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, European Euro, Chinese Yuan and Japanese Yen.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	3.32%	3.93%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2.96%	2.23%	United States Dollar
Dolar Australia	0.04%	0.04%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0.03%	0.04%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	0.05%	0.05%	Great Britain Poundsterling

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar RpNihil (Catatan 11).

Demand deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank to customers or blocked as of September 30, 2025 and December 31, 2024, were RpNil, respectively (Note 11).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

17. Tabungan

17. Saving Deposits

	30 September/September 30, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ <i>Related parties</i> (Note 39)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 39)/ <i>Related parties</i> (Note 39)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:							Rupiah:
Mega Dana	6,308,133	28,387	6,336,520	25,493	7,161,013	7,186,506	Mega Dana
Mega Perdana	3,050,549	1,680	3,052,229	4,039	3,167,317	3,171,356	Mega Perdana
Mega Ultima	1,271,663	8,492	1,280,155	6,709	1,897,765	1,904,474	Mega Ultima
Mega Maxi	761,296	2,684	763,980	3,033	824,255	827,288	Mega Maxi
Mega Peduli	561,481	1,436	562,917	1,086	613,276	614,362	Mega Peduli
Mega Rencana	472,273	285	472,558	2,211	421,757	423,968	Mega Rencana
Mega Salary	34,668	21,586	56,254	23,209	33,993	57,202	Mega Salary
Tabunganku	47,693	53	47,746	8	58,607	58,615	Tabunganku
Mega Proteksi	89	--	89	--	96	96	Mega Proteksi
Mega Prestasi	6	--	6	--	7	7	Mega Prestasi
Mata uang asing:							Foreign currency:
Mega Valas	5,341,103	6,349	5,347,452	6,551	2,937,219	2,943,770	Mega Valas
Total	17,848,954	70,952	17,919,906	72,339	17,115,305	17,187,644	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yuan Cina, Yen Jepang, Franc Swiss, Poundsterling Inggris Raya, dan Euro Eropa.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britanian Poundsterling, and European Euro.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	1.23%	1.40%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yuan Cina	0.10%	0.10%	Chinese Yuan
Dolar Australia	0.04%	0.04%	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	0.17%	0.25%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.04%	0.04%	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credits issued by the Bank to customers or blocked.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka

18. Time Deposits

	30 September/September 30, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah	Jumlah/ Total		Rupiah	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi (Catatan 39)	307,769	207,845	515,614	516,025	106,065	622,090	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	74,587,906	7,055,710	81,643,616	57,995,900	5,481,015	63,476,915	Third parties
Total	74,895,675	7,263,555	82,159,230	58,511,925	5,587,080	64,099,005	Total

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp863.102 dan Rp928.447 (Catatan 11).

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp863,102 and Rp928,447 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 11).

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa dan Poundsterling Inggris Raya.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro and Great Britain Poundsterling.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	5.84%	5.73%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.62%	5.02%	United States Dollar
Dolar Australia	3.81%	3.62%	Australian Dollar
Euro Eropa	2.33%	1.68%	European Euro
Dolar Singapura	2.81%	2.79%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	2.99%	-	Great Britain Poundsterling

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

19. Simpanan dari Bank Lain

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	100,894	57,678
<i>Call money</i>	--	1,750,000
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	280,700	221,700
Tabungan	54,066	63,636
Giro	59,100	52,467
<i>Call money</i>	--	1,300,000
	<u>494,760</u>	<u>3,445,481</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	807	1,271
Pihak ketiga		
<i>Call money</i>	1,866,480	386,280
	<u>1,867,287</u>	<u>387,551</u>
Total	<u>2,362,047</u>	<u>3,833,032</u>

Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka dan *call money* dari bank lain diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Giro	1.35%	4.52%
Tabungan	1.05%	1.11%
Deposito	3.40%	3.90%
<i>Call Money</i>	-	6.28%
Valuta Asing		
<i>Call money</i>	4.40%	5.39%

19. Deposits From Other Banks

The details of deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Related parties (Note 39)
Current accounts
<i>Call money</i>
Third parties
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
<i>Call money</i>
Foreign currency
Related parties (Note 39)
Current accounts
Third parties
<i>Call money</i>
Total

Information in respect of maturities of time deposit and *call money* from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah and PT Allo Bank Indonesia Tbk.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Current accounts
Saving deposits
Time deposits
<i>Call Money</i>
Foreign currency
<i>Call money</i>

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

30 September/September 30, 2025									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total					
Rupiah					Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)				
Giro	100,894	--	--	100,894	Current accounts				
Total pihak berelasi	100,894	--	--	100,894	Total related parties				
Pihak ketiga					Third parties				
Deposito berjangka	91,200	189,500	--	280,700	Time deposits				
Tabungan	54,066	--	--	54,066	Saving deposits				
Giro	59,100	--	--	59,100	Current accounts				
Total pihak ketiga	204,366	189,500	--	393,866	Total third parties				
Total Rupiah	305,260	189,500	--	494,760	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)				
Giro	807	--	--	807	Current accounts				
Pihak ketiga					Third parties				
Call money	1,866,480	--	--	1,866,480	Call money				
Total valuta asing	1,867,287	--	--	1,867,287	Total foreign currency				
Total	2,172,547	189,500	--	2,362,047	Total				
31 Desember/December 31, 2024									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total					
Rupiah					Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)				
Call Money	1,750,000	--	--	1,750,000	Call money				
Giro	57,678	--	--	57,678	Current accounts				
Total pihak berelasi	1,807,678	--	--	1,807,678	Total related parties				
Pihak ketiga					Third parties				
Deposito berjangka	199,200	21,000	1,500	221,700	Time deposits				
Call money	1,300,000	--	--	1,300,000	Call money				
Tabungan	63,636	--	--	63,636	Saving deposits				
Giro	52,467	--	--	52,467	Current accounts				
Total pihak ketiga	1,615,303	21,000	1,500	1,637,803	Total third parties				
Total Rupiah	3,422,981	21,000	1,500	3,445,481	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)				
Giro	1,271	--	--	1,271	Current accounts				
Pihak ketiga					Third parties				
Call money	386,280	--	--	386,280	Call money				
Total valuta asing	387,551	--	--	387,551	Total foreign currency				
Total	3,810,532	21,000	1,500	3,833,032	Total				

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no deposits from other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

20. Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali **20. Securities Sold Under Agreement to Repurchase**

30 September/September 30, 2025							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
PT Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	20,000	18 September/ September 18, 2025	01 Oktober/ October 01, 2025	20,282	--	20,282
Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	10,000	23 September/ September 23, 2025	07 Oktober/ October 07, 2025	10,175	(8)	10,167
PT Bank Sumitomo	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	20,000	25 September/ September 25, 2025	09 Oktober/ October 09, 2025	19,856	(21)	19,835
Mitsui Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	10,000	30 September/ September 30, 2025	14 Oktober/ October 14, 2025	9,950	(18)	9,932
PT Bank	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
HSBC Indonesia	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
PT Bank	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
Pan Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
PT Bank	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
Pan Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	10,000	24 Juni/ June 24, 2025	8 Juli/ July 8, 2025	9,932	(2)	9,930
		70,000			70,195	(49)	70,146
31 Desember/December 31, 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak berelasi/ Related parties							
PT Allo Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	250,000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	236,315	(40)	236,275
Indonesia Tbk							
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
PT Bank	SRBI/ SRBI	1,000,000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	951,734	(169)	951,565
Pan Indonesia Tbk	SRBI/ SRBI	50,000	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	47,618	(51)	47,567
PT Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	20,000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	20,781	(44)	20,737
PT Bank HSBC	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	210,000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	205,515	(181)	205,334
Digital BCA	SRBI/ SRBI	50,000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	47,720	(110)	47,610
PT Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	600,000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	575,847	(97)	575,750
Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	31 Desember/ December 31, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	978,124	(167)	977,957
PT Bank Nagari	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3,500,000	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	3,207,812	(1,113)	3,206,699
PT Bank Rakyat	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3,520,000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	3,402,972	(2,950)	3,400,022
Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3,580,000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	3,281,086	(3,414)	3,277,672
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	13,780,000			12,955,524	(8,336)	12,947,188

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 5,96% dan 6,41%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the periode ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were 5.96% and 6.41%, respectively.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 29	--	87,047
Pasal 4 (2)	78,863	65,404
Pasal 25	69,004	46,812
Pasal 21	11,814	19,419
PPN	3,183	1,781
Pasal 23	680	767
Pasal 26	97	94
Lainnya	1,020	740
Total	164,661	222,064

Income tax
 Article 29
 Article 4 (2)
 Article 25
 Article 21
 VAT
 Article 23
 Article 26
 Others
Total

b. Beban pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
Pajak kini	520,252	473,611
Pajak tangguhan	1,488	1,545
Neto	521,740	475,156

b. Tax expense consists of:

Current tax
 Deferred tax
Net

Pada 2025, berdasarkan Surat Pemintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan Pajak untuk tahun pajak 2022 dengan nomor surat S-38/P2DK/KPP.1901/2025, terdapat koreksi nilai Pajak Penghasilan Badan, Bank melakukan pembayaran atas koreksi tersebut sebesar Rp3.139.

In 2025, based on the Request for Explanation Letter on Tax Data and/or Information for the 2022 fiscal year with Letter No. S-38/P2DK/KPP.1901/2025, a correction was made to the Corporate Income Tax amount. Accordingly, the Bank has made payments for these corrections amounting to Rp3,139.

Pada 2024, berdasarkan Surat Pemintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan Pajak untuk tahun pajak 2020 dengan nomor surat S-68/P2DK/KPP.1901/2024 dan 2021 dengan nomor surat S-146/P2DK/KPP.1901/2024 terdapat koreksi nilai Pajak Penghasilan Badan, Bank melakukan pembayaran atas koreksi tersebut sebesar Rp1.902 untuk 2021 dan Rp3.773 untuk 2020

In 2024, based on the Request for Explanation Letter on Tax Data and/or Information for the 2020 fiscal year with Letter No. S-68/P2DK/KPP.1901/2024 and the 2021 fiscal year with Letter No. S-146/P2DK/KPP.1901/2024, a correction was made to the Corporate Income Tax amount. Accordingly, the Bank has made payments for these corrections amounting to Rp1,902 for the 2021 fiscal year and Rp3,773 for the 2020 fiscal year.

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan

d. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.
 Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan
 adalah sebagai berikut:

and tax bases of assets and liabilities. Details
 of deferred tax assets (liabilities) are as
 follows:

30 September/September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	56,319	(9,959)	--	46,360	Post-employee benefits liability
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	130,219	--	(310,310)	(180,091)	Unrealized loss/(gain) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	24,338	6,035	--	30,373	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(5,828)	1,596	--	(4,232)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	17,242	839	--	18,081	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	--	(116,748)	Fixed assets revaluation
Liabilitas pajak tangguhan	105,542	(1,489)	(310,310)	(206,257)	Deferred tax liabilities

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari, 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance December 31, 2024	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	52,731	(8,315)	11,903	56,319	Post-employee benefits liability
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(33,049)	--	163,268	130,219	Unrealized loss/(gain) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	16,295	8,043	--	24,338	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(5,219)	(609)	--	(5,828)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(70,822)	88,064	--	17,242	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	--	(116,748)	Fixed assets revaluation
Aset pajak tangguhan	(156,812)	87,183	175,171	105,542	Deferred tax asset

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh
 aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat
 terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total
 deferred tax assets and liabilities can be
 recovered in future years.

22. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 30 September 2025 dan
 31 Desember 2024, pinjaman yang diterima
 oleh Bank adalah sebagai berikut:

22. Fund Borrowings

As of September 30, 2025 and December 31,
 2024, the Bank received fund borrowings were
 as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2025							
	Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp		
	Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity					
Jangka panjang						Long term	
Pihak ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25 Oktober/ October 25, 2024	23 Oktober/ October 23, 2026	5.79	--	1,500,000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	19 November / November 19, 2024	19 Mei/ May 19, 2026	6.06	--	700,000		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26 November / November 26, 2024	24 Desember/ December 24, 2025	5.69	--	500,000		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total jangka panjang				--	2,700,000		Total long-term
Jangka pendek						Short term	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/ June 24, 2025	28 Oktober/ October 28, 2025	4.75	5,000,000	83,325		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	01 Juli/ July 01, 2025	01 Oktober/ October 25, 2025	4.70	7,000,000	116,655		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	04 September/ September 04, 2025	04 Desember/ December 04, 2025	4.60	11,000,000	183,315		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total jangka pendek				23,000,000	383,295		Total short-term
Total				23,000,000	3,083,295		Total
31 Desember/December 31, 2024							
	Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp		
	Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity					
Jangka panjang						Long term	
Pihak ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25 Oktober/ October 25, 2024	23 Oktober/ October 23, 2026	7.23	--	1,500,000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	19 November / November 19, 2024	19 Mei/ May 19, 2026	7.12	--	700,000		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26 November / November 26, 2024	24 Desember/ December 24, 2025	7.13	--	500,000		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total jangka panjang				--	2,700,000		Total long-term
Jangka pendek						Short term	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Desember/ December 10, 2024	10 Maret/ March 10, 2025	4.85	30,000,000	482,850		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 November/ November 21, 2024	21 Februari/ February 21, 2025	4.75	20,000,000	321,900		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28 Oktober/ October 28, 2024	28 Januari/ January 28, 2025	4.87	30,000,000	482,850		PT Bank Central Asia Tbk
Total jangka pendek				80,000,000	1,287,600		Total short-term
Total				80,000,000	3,987,600		Total

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information regarding the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.

23. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

23. Subordinated Bonds

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively, this account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2025					
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal / jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap pertahun/ Fixed interest rate per annum	Jumlah Total
Pihak berelasi (Catatan 39)/ related parties (Note 39)					
MTN Subordinasi		22 Ags/Aug 22,	22 Ags/Aug 22,		
PT Bank Mega Tbk Tahun 2025	5 Tahun/Years	2025	2030	8.50%	50,000
					50,000
31 Desember/December 31, 2024					
Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal / jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap pertahun/ Fixed interest rate per annum	Jumlah Total
Pihak berelasi (Catatan 39)/ related parties (Note 39)					
Obligasi Subordinasi I		28 Mei/May 28,	28 Mei/May 28,		
PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/Years	2020	2025	9.00%	48,000
Pihak ketiga/third parties					
Obligasi Subordinasi I		28 Mei/May 28,	28 Mei/May 28,		
PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/Years	2020	2025	9.00%	2,000
					50,000

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Bank menerbitkan MTN Subordinasi PT Bank Mega Tbk Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.

On August 22, 2025 the Bank issued MTN Subordinated Bonds PT Bank Mega Tbk Year 2025 that bears fixed interest rate at 8.50% per annum with a nominal value of Rp50,000.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.

On May 28, 2020 the Bank issued Subordinated Bonds I PT Bank Mega Tbk Year 2020 that bears fixed interest rate at 9.00% per annum with a nominal value of Rp50,000.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis.

Penerbitan obligasi subordinasi untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 48j.

The issuance of subordinated bonds complies with Financial Services Authority Regulations as disclosed in Note 48j.

24. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain

24. Accrued Expenses and Other Liabilities

	30 September/September 30,2025			31 Desember/December 31,2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
Kewajiban pembelian surat berharga	710,721	855	711,576	42,743	48,645	91,388	Obligation on securities purchased
Liabilitas sewa	11,709	--	11,709	19,511	--	19,511	Lease liabilities
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi (Catatan 39)	519	217	736	1,166	94	1,260	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	207,505	20,934	228,439	182,558	19,694	202,252	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)	888	--	888	652	--	652	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	7,995	547	8,542	7,874	182	8,056	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	235	--	235	217	--	217	Accrued expenses
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	203	322	525	207	467	674	Allowance for impairment losses on commitment and contingencies
Lain-lain	89,171	1,489	90,660	90,310	3,767	94,077	Others
Total	1,028,946	24,364	1,053,310	345,238	72,849	418,087	Total

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 atas komitmen dan kontinjensi**

**Movement of allowance for impairment on
 losses of commitment and contingencies**

30 September/September 30, 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	674	--	--	674	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali	(168)	--	--	(168)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan tahun berjalan	(168)	--	--	(168)	Changes for the year
Dampak valuta asing	18	--	--	18	Foreign exchange
Saldo akhir	524	--	--	524	Ending balance

31 Desember/December 31, 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Saldo awal	513	--	--	513	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Pengukuran kembali	148	--	--	148	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan tahun berjalan	148	--	--	148	Changes for the year
Dampak valuta asing	13	--	--	13	Foreign exchange
Saldo akhir	674	--	--	674	Ending balance

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

25. Modal Saham

25. Share Capital

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

30 September/September 30, 2025					
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value		Shareholders
PT Mega Corpora	6,812,223,614	58.02%	3,406,112		PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	4,928,699,751	41.98%	2,464,350		Public - each below 5%
Total	11,740,923,365	100.00%	5,870,462		Total

31 Desember/December 31, 2024					
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value		Shareholders
PT Mega Corpora	6,812,223,614	58.02%	3,406,112		PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	4,928,699,751	41.98%	2,464,350		Public - each below 5%
Total	11,740,923,365	100.00%	5,870,462		Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-Up Capital

	<u>2025 dan 2024/ 2025 and 2024</u>	
Tambahan Modal disetor		Additional paid-up capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78,750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69,526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35,436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109,188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375,716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400,109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777,890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1,370,959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141,035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2,045,014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1,370,880)	Bonus share Year 2013
Dividen Saham Tahun 2022	6,342,598	Stock Dividend Year 2022
Saham bonus Tahun 2022	(2,043,868)	Bonus share Year 2022
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9,223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1,430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3,573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	<u><u>6,347,491</u></u>	Total

27. Penggunaan Laba Neto dan Cadangan Umum

27. Appropriation of Net Income and General Reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2025, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 10, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.052.400 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp55 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 27, 2025, which was notarized under Notarial Deed No. 10 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,052,400 and also set the general reserves amounting to Rp55 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 01, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.457.420 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp70 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2024, which was notarized under Notarial Deed No. 01 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,457,420 and also set the general reserves amounting to Rp70 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.841 dan Rp1.786 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,841 and Rp1.786 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Kredit yang diberikan	5,172,571	5,519,235	Loans
Efek-efek	2,428,417	2,128,069	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	92,436	116,544	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	275	2,516	Others
Total	7,693,699	7,766,364	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.265.282 dan Rp5.638.295.

For the period ended September 30, 2025 and 2024, total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost amounted to Rp5,265,282 and Rp5,638,295, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp96.768 dan Rp103.082 (Catatan 39).

For the period ended September 30, 2025 and 2024, total interest income from related parties amounted to Rp96,768 and Rp103,082, respectively (Note 39).

29. Beban Bunga

29. Interest Expense

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	2,691,870	2,580,442	Time deposits
Giro	219,148	309,922	Current accounts
Tabungan	146,051	158,907	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	828,346	696,114	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	3,338	3,375	Subordinated bonds
Total	3,888,753	3,748,760	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jumlah beban bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp31.797 dan Rp73.108 (Catatan 39).

For the period ended September 30, 2025 and 2024, total interest expense from related parties amounted to Rp31,797 and Rp73,108 respectively (Note 39).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan Provisi dan Komisi - Neto

30. Fees and Commissions Income - Net

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Pendapatan provisi dan komisi:			Provision and commissions income:
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	915,610	955,503	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	143,800	152,396	Commissions from loan
Pendapatan jasa administrasi	61,977	63,210	Administration fees
Jasa kustodian dan wali amanat	18,054	21,318	Custodian service and trusteeship
Komisi atas jasa	16,336	19,215	Commissions from services
Penerimaan dari penalti	8,762	8,223	Penalty fees
Komisi impor dan ekspor	8,835	4,744	Commissions on imports and exports
Komisi jasa <i>remittance</i>	4,886	4,909	Remittance fees
Jasa <i>safe deposit box</i>	3,920	3,894	Safe deposit box fees
Komisi dari perusahaan asuransi	7,061	2,571	Commissions from insurance companies
Komisi dari bank garansi	11,115	1,284	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	3,636	4,996	Others
Total	1,203,992	1,242,263	Total
Beban provisi dan komisi	(13,196)	(8,399)	Provision and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1,190,796	1,233,864	Provision and commissions income - net

31. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan - Neto

31. Provision for Impairment Losses on Financial Assets and Non-Financial Assets - Net

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11l)	346,354	157,662	Loans (Note 11l)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	--	1,118	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(1,581)	(50)	Current account with other bank (Note 6)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(6)	21	Acceptance receivables (Note 12)
Efek-efek (Catatan 8)	(749)	(96)	Securities (Note 8)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	(168)	78	Commitment and contingencies (Note 24)
	343,850	158,733	
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	6,922	660	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	350,772	159,393	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Beban usaha kartu kredit	508,306	503,443	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	228,633	208,411	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Tenaga alih daya	141,032	149,706	Outsource
Iklan dan promosi	130,787	137,255	Advertising and promotions
Premi asuransi untuk program dana nasabah	124,161	125,062	Insurance premiums for customer fund programs
Komunikasi	76,265	63,141	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	53,686	56,477	Repairs and maintenance
			Levy to the
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	46,501	41,293	Financial Service Authority
Listrik dan air	40,332	43,130	Electricity and water
Transportasi	24,989	31,369	Transportation
Sewa	16,195	15,765	Rent
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	16,044	23,005	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
			Premiums for banking
Pajak dan perizinan	14,414	12,042	Taxes and licenses
Premi restrukturisasi perbankan	11,164	--	restructuring program
Perlengkapan kantor	8,421	12,235	Office supplies
Asuransi	6,832	7,663	Insurance
Perjalanan dinas	3,771	5,225	Travelling
Bank koresponden	3,712	3,407	Correspondence bank
Iuran ATM Bersama	3,478	4,049	ATM Bersama contribution
Kerugian risiko operasional	382	197,807	Operational risk loss
Lain-lain	49,210	50,755	Others
Total	1,508,315	1,691,240	Total

33. Beban Gaji dan Tunjangan Lainnya

33. Salary Expenses and Other Allowances

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

Salary expenses and other allowances consist of:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Gaji dan upah	826,080	866,397	Salaries and wages
Tunjangan makan dan transportasi	42,273	45,834	Transportation and meal allowance
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 39)	23,571	23,645	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	43,982	47,050	Third parties
Pendidikan dan pelatihan	9,368	21,434	Education and training
Lain-lain	56,444	59,463	Others
Total	1,001,718	1,063,823	Total

34. Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

34. Non-Operating Income (Expenses) - Net

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Pendapatan non-operasional	149,591	31,930	Non-operating income
Beban non-operasional	(21,027)	(15,893)	Non-operating expenses
Total	128,564	16,037	Total

35. Komitmen dan Kontinjensi

35. Commitments and Contingencies

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	10,887,793	5,372,077	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
SKBDN			SKBDN
Pihak ketiga	(174,299)	(244,463)	Third parties
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak ketiga	(23,127)	(461,401)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(12,771,593)	(9,811,547)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	<u>(2,081,226)</u>	<u>(5,145,334)</u>	Total Commitment Liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	319,932	302,822	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi (Catatan 39)	(128,175)	(145,994)	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	(248,313)	(275,472)	Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	<u>(56,556)</u>	<u>(118,644)</u>	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2,137,782)</u>	<u>(5,263,978)</u>	Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.256.418 dan Rp30.520.773.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp29,256,418 and Rp30,520,773 respectively.

36. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

36. Post-Employment Benefits Liability

Bank mengakui imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Januari 2025 untuk periode 2025 dan 2024. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports dated January 14, 2025 for period 2025 and 2024, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7.07%	7.07%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji) per tahun	5.00%	5.00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-IV-2019/ TMI-IV-2019 table	Tabel TMI-IV-2019/ TMI-IV-2019 table	Mortality rate

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas pada awal periode	296,414	277,530	Liability at beginning of period
Penambahan periode berjalan	--	7,892	Addition during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(52,417)	(51,656)	Payment during the period
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	--	62,648	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir periode	243,997	296,414	Liability at end of period

37. Laba per Saham Dasar

37. Basic Earnings per Share

Lab a per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the period.

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Lab a tahun berjalan kepada pemegang saham	2,199,906	1,997,675	Income for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	11,740,923,365	11,740,923,365	Weighted average number of outstanding common shares
Lab a per saham dasar (nilai penuh)	187	170	Basic earnings per share (full amount)

38. Segmen Operasi

38. Operating Segment

Bank menganalisis segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*
- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

30 September/September 30, 2025												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	6,610,986	(1,935,680)	(133,529)	(238,004)	(58,371)	(203,268)	(110,120)	(127,068)	3,804,946	--	3,804,946	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1,091,345	41,413	10,230	10,479	6,601	13,313	9,389	8,026	1,190,796	--	1,190,796	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	454,018	--	--	--	--	--	--	--	454,018	--	454,018	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	(30,191)	12,360	4,223	7,201	2,860	3,219	1,700	2,755	4,127	--	4,127	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	3,194,862	2,769,320	234,862	376,543	139,997	391,532	204,171	241,111	7,552,398	(7,552,398)	--	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(7,331,121)	(112,206)	(12,925)	(14,949)	(25,546)	(41,955)	(2,719)	(10,977)	(7,552,398)	7,552,398	--	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	3,989,899	775,207	102,861	141,270	65,541	162,841	102,421	113,847	5,453,887	--	5,453,887	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2,074,485)	(296,674)	(75,492)	(91,593)	(60,936)	(121,816)	(73,329)	(66,480)	(2,860,805)	--	(2,860,805)	Other operating expense
Laba operasi	1,915,414	478,533	27,369	49,677	4,605	41,025	29,092	47,367	2,593,082	--	2,593,082	Operating income
Pendapatan non-operasional	124,150	729	411	653	658	725	1,125	113	128,564	--	128,564	Non-operating income
Total laba segmen sebelum pajak	2,039,564	479,262	27,780	50,330	5,263	41,750	30,217	47,480	2,721,646	--	2,721,646	Total segment income before tax
Aset segmen	128,481,517	73,535,969	6,117,320	8,365,157	3,388,438	8,877,161	4,429,194	5,056,003	238,250,759	(100,676,183)	137,574,576	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(105,511,743)	(73,056,707)	(6,089,540)	(8,314,827)	(3,383,176)	(8,835,410)	(4,398,976)	(5,008,523)	(214,598,902)	100,676,183	(113,922,719)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2024												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	6,828,296	(1,970,750)	(147,161)	(241,348)	(40,889)	(193,656)	(103,617)	(113,271)	4,017,604	--	4,017,604	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1,136,147	38,893	10,385	10,348	7,011	14,015	9,033	8,032	1,233,864	--	1,233,864	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	83,847	--	--	--	--	--	--	--	83,847	--	83,847	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	6,672	13,000	2,818	5,451	2,522	2,475	1,209	1,788	35,935	--	35,935	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	3,435,651	3,067,904	261,723	404,491	139,495	408,738	218,631	234,464	8,171,097	(8,171,097)	--	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(7,944,599)	(114,587)	(13,437)	(12,899)	(35,944)	(33,108)	(6,163)	(10,360)	(8,171,097)	8,171,097	--	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	3,546,014	1,034,460	114,328	166,043	72,195	198,464	119,093	120,653	5,371,250	--	5,371,250	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2,081,252)	(298,292)	(83,616)	(100,497)	(64,408)	(144,105)	(75,384)	(66,902)	(2,914,456)	--	(2,914,456)	Other operating expense
Laba operasi	1,464,762	736,168	30,712	65,546	7,787	54,359	43,709	53,751	2,456,794	--	2,456,794	Operating income
Pendapatan non-operasional	11,681	100	495	479	949	1,121	1,022	190	16,037	--	16,037	Non-operating income
Total laba segmen sebelum pajak	1,476,443	736,268	31,207	66,025	8,736	55,480	44,731	53,941	2,472,831	--	2,472,831	Total segment income before tax
Aset segmen	120,497,292	55,144,866	4,625,365	7,817,483	3,087,602	8,327,187	4,446,709	4,610,898	208,557,402	(79,130,610)	129,426,792	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(99,985,614)	(54,408,597)	(4,594,159)	(7,751,457)	(3,078,865)	(8,271,708)	(4,401,979)	(4,556,956)	(187,049,335)	79,130,610	(107,918,725)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

39. Transactions with Related Parties

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

Jenis	30 September/September 30, 2025		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	107	0.00008%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	0.00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	109	0.00008%	Total current accounts with other banks
Tagihan derivatif (Catatan 10)			Derivative receivable (Note 10)
PT Bank Mega Syariah	176	0.00013%	PT Bank Mega Syariah
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3	0.00000%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Fashion	792,500	0.57605%	PT Trans Fashion
PT Trans Entertainment	500,000	0.36344%	PT Trans Entertainment
PT Anta Express Tour & Travel Service	396,250	0.28803%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Duta Visual Nusantara TV 7	125,000	0.09086%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Burger	5,570	0.00405%	PT Trans Burger
PT Trans Coffee	4,971	0.00361%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi di atas Rp1 miliar	49,951	0.03631%	Commissioners and directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	6,711	0.00488%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	14,546	0.01057%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	1,895,499	1.37780%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2,629	0.00191%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion	1,337	0.00097%	PT Trans Fashion
PT Mega Central Finance	1,252	0.00091%	PT Mega Central Finance
PT Para Bandung Propertindo	1,840	0.00134%	PT Para Bandung Propertindo
PT Trans Berita Bisnis	1,102	0.00080%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	2,493	0.00181%	Others - below Rp1 billion
Total aset lain-lain	10,653	0.00774%	Total other assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jenis	30 September/September 30, 2025		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	3,587,589	3.76%	Purchase
Penjualan	5,775,337	5.89%	Sale
Giro (Catatan 16)	400,041	0.3512%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	70,952	0.0623%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	515,614	0.4526%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	101,701	0.0893%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	50,000	0.0439%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	1,624	0.0014%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Liabilitas derivatif	816	0.0007%	Derivative Payable
Pendapatan bunga (Catatan 28)	96,768	1.2578%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	31,797	0.8117%	Interest expenses (Note 29)
Beban asuransi kesehatan karyawan			Employees health insurance
PT Asuransi Umum Mega	22,047	2.2009%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1,524	0.1521%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	23,571	2.3530%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	69,638	4.6169%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4,709	0.3122%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans News Corpora (CNN Indonesia)	1,390	0.0922%	PT Trans News Corpora (CNN Indonesia)
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	500	0.0331%	Others - below Rp1 billion
Total beban iklan	76,237	5.0544%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	6,620	4.4254%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	7,266	4.8572%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	3,884	2.5964%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	2,868	1.9172%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1,982	1.3249%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Trans Berita Bisnis	1,262	0.8436%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,702	1.1378%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	25,584	17.1025%	Total rent income
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	89,500	23.7723%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	34,454	9.1514%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3,333	0.8853%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	888	0.2359%	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	128,175	36.5757%	Total contingent liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jenis	December 31/December 31, 2024		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	300	0.00022%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	60	0.00004%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	360	0.00027%	Total current accounts with other banks
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	198,832	0.14737%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Tagihan derivatif (Catatan 10)			Derivative receivable (Note 10)
PT Bank Mega Syariah	2,101	0.00156%	PT Bank Mega Syariah
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Fashion	799,000	0.59219%	PT Trans Fashion
PT Trans Entertainment	350,000	0.25941%	PT Trans Entertainment
PT Anta Express Tour & Travel Service	399,500	0.29609%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124,696	0.09242%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Burger	6,826	0.00506%	PT Trans Burger
PT Trans Coffee	4,984	0.00369%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi di atas Rp1 miliar	33,313	0.02469%	Commissioners and directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	7,769	0.00576%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di dibawah Rp1 miliar	16,962	0.01257%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	1,743,050	1.29188%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3,092	0.00229%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion	1,606	0.00119%	PT Trans Fashion
PT Mega Central Finance	1,095	0.00081%	PT Mega Central Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1,083	0.00080%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Para Bandung Propertindo	1,034	0.00077%	PT Para Bandung Propertindo
PT Trans Entertainment	1,667	0.00124%	PT Trans Entertainment
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	6,104	0.00452%	Others - below Rp1 billion
Total aset lain-lain	15,681	0.01162%	Total other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	3,567,981	6.37993%	Purchase
Penjualan	4,205,969	11.19474%	Sale
Giro (Catatan 16)	387,246	0.34048%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	72,339	0.06360%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	622,090	0.54697%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1,808,949	1.59050%	Deposits from other banks (Note 19)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20)	236,275	0.20774%	Securities sold under agreement to repurchase (Note 20)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	48,000	0.04220%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	1,912	0.00168%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	104,500	24.79441%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	37,622	8.92646%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	3,219	0.76376%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Trans Digital Media	626	0.14853%	PT Trans Digital Media
PT Para Duta Bangsa	27	0.00641%	PT Para Duta Bangsa

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jenis	30 September/September 30, 2024		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Pendapatan bunga (Catatan 28)	103,082	1.3273%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	73,108	1.9502%	Interest expenses (Note 29)
Beban asuransi kesehatan karyawan:			Employees health insurance:
PT Asuransi Umum Mega	22,094	2.0768%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1,551	0.1458%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	199,835	2.2226%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	72,023	4.2586%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4,540	0.2684%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,298	0.0767%	Others - below Rp1 billion
Total Beban iklan	77,861	4.6037%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	6,453	20.2098%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	5,617	17.5916%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	3,960	12.4021%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	2,993	9.3736%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1,981	6.2042%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Trans Berita Bisnis	1,403	4.3940%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,611	5.0454%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	24,018	75.2207%	Total rent income

Keterangan:

- Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan non-operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Description:

- Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.
- Percentages of demand deposits, current account, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.
- Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.
- Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.
- Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama tahun berjalan.

- h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the year.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties:

1. Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/*Related due to the same ownership share holders*

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans Lifestyle
- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance
- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart
- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding
- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Digital Agregator Indonesia (dh. PT Sistem Pembayaran Digital)
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia
- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International
- PT Allo Fresh Indonesia
- PT Trans TV Aceh
- PT Trans TV Ambon Ternate
- PT Trans TV Balikpapan
- PT Trans TV Batam Kendari
- PT Trans TV Bengkulu Jember
- PT Trans TV Bukittinggi Gorontalo
- PT Trans TV Cirebon Kediri
- PT Trans TV Denpasar Banjarmasin
- PT Trans TV Jambi Lampung
- PT Trans TV Jayapura Surabaya
- PT Trans TV Madiun Garut
- PT Trans TV Manokwari Kendari
- PT Trans TV Mataram Samarinda
- PT Trans TV Medan Palembang
- PT Trans TV Palangkaraya Palu
- PT Trans TV Pekanbaru Padang
- PT Trans TV Pontianak Manado
- PT Trans TV Semarang Makassar
- PT Trans TV Purwokerto Situbondo
- PT Trans TV Sukabumi Mamuju
- PT Trans TV Sumedang Pangkal Pinang
- PT Trans TV Tegal Malang
- PT Trans TVI Banten Kaltara
- PT Trans TV Yogyakarta Bandung
- PT Detik TVI Satu
- PT Detik TVI Dua
- PT Detik TVI Tiga
- PT Detik TVI Empat
- PT Detik TVI Lima
- PT Detik TVI Enam
- PT Detik TVI Tujuh
- PT Detik TVI Delapan
- PT Detik TVI Sembilan
- PT Detik TVI Sepuluh
- PT Detik TVI Sebelas
- PT Detik TVI Dua Belas
- PT Detik TVI Tujuh Belas
- PT Trans Berita Bisnis Satu

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Trans Berita Bisnis Dua
- PT Trans Berita Bisnis Empat
- PT Trans Berita Bisnis Lima
- PT Trans Berita Bisnis Tujuh
- PT Trans Berita Bisnis Delapan Belas
- PT Trans Rekan Nusantara 1
- PT Trans Rekan Nusantara 2
- PT Trans Rekan Nusantara 3
- PT Trans Rekan Nusantara 4
- PT Trans Rekan Nusantara 5
- PT Trans Rekan Nusantara 6
- PT Trans Rekan Nusantara 7
- PT Trans Rekan Nusantara 8
- PT Trans Rekan Nusantara 9
- PT Trans Rekan Nusantara Sepuluh
- PT Trans Rekan Nusantara Sebelas
- PT Trans Rekan Nusantara Dua belas
- PT Trans Rekan Nusantara Tiga belas
- PT Trans Rekan Nusantara Empat belas
- PT Trans Rekan Nusantara Lima Belas
- PT Transrekan Nusantara Enam belas
- PT Trans Media Nusantara 1
- PT Trans Media Nusantara 2
- PT Trans Media Nusantara 3
- PT Trans Media Nusantara 4
- PT Trans Media Nusantara 5
- PT Trans Media Nusantara 6
- PT Trans Media Nusantara 7
- PT Trans7 Tanah Datar Sukabumi
- PT Trans7 Yogyakarta Bandung
- PT Trans7 Balikpapan Palangkaraya
- PT Trans7 Aceh
- PT Trans7 Cirebon Kediri
- PT Trans7 Denpasar Banjarmasin
- PT Trans7 Purwokerto Jember
- PT Trans7 Lampung Pekanbaru
- PT Trans7 Bengkulu Jambi
- PT Trans7 Surabaya Manado
- PT Trans7 Tegal Malang
- PT Trans Impor Indonesia
- PT Trans Fashion Impor
- CT Global Finance PTe. Ltd
- Mintville Corporation
- Finegold Resources Ltd
- PT Trans Berita Bisnis Enam
- PT Trans Berita Bisnis Delapan
- PT Trans7 Banten Kaltara
- PT Trans7 Kendari Manokwari
- PT Trans7 Medan Palembang
- PT Trans7 Madiun Garut
- PT Trans7 Sumedang Situbondo
- PT Trans7 Pangkal Pinang Mamuju
- PT Trans7 Semarang Makassar

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- PT Trans7 Padang Aceh
 - PT Trans7 Ambon Ternate
 - PT Trans7 Pontianak Samarinda
 - PT Trans7 Palu Gorontalo
 - PT Trans7 Kupang Jayapura
 - PT Trans7 Batam Mataram
 - PT Trans News Production
 - Global Air Pte. Ltd
 - Pacific Air Holdings Ltd
 - Czar Aviation (Bvi) Limited
 - PT Bali Properti Developer
 - PT Taman Hiburan Cibubur
 - PT Taman Hiburan Bali
 - PT Rekan Investama Indonesia
 - PT Bank KB Bukopin Syariah
 - Colink Assets Holding Limited
 - CT-Corp Investments Singapore PTE Ltd
 - PT Dharya Haddira Kartikatama
 - Trans Fashion (Thailand) Company Limited
 - PT Pengembang Properti Pamulang (dh PT Graha Pamulang Properti)
 - PT Pengembang Properti Bandung (dh PT Graha Bandung Properti)
 - PT Pengembang Properti Bekasi (dh PT Graha Bekasi Properti)
 - PT Pengembang Properti Blimbing Malang (dh PT Graha Blimbing Malang Properti)
 - PT Anta Umroh Wisata (dh PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata)
 - PT Trans First Luxury
 - PT Cahaya Indo Lestari
 - PT Rasabumi Inti Lestari
2. Hubungan keluarga dekat pengendali/ *Related to close family member of controller*
- PT Para Duta Bangsa

3. Manajemen Kunci

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp80.476 dan Rp78.258 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komite audit Bank sebesar Rp540 dan Rp547 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

3. Key Management

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).

Salaries and other compensation incurred for the key management, namely the board of commissioners and directors of the Bank amounting to Rp80,476 and Rp78,258 respectively for the period ended September 30, 2025 and 2024. Meanwhile, salaries and other compensation incurred to the audit committee of the Bank amounting to Rp540 and Rp547 for the periods ended September 30, 2025 and 2024, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Masalah Hukum

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut:

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada Negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

40. Legal Matters

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and other parties.

The incident has led to the following cases:

a. *The Corruption Case*

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proven that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the State and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the State and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the State and PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dan saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung R.I. sebagaimana yang tertuang dalam Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 19 Juni 2023 Jo. Risalah Penerimaan Memori Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

The Bank has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, and is currently in the process of cassation at the Indonesia Supreme Court as stated in the Minutes of Statement of Cassation Application No. 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 19, 2023 Jo. Minutes of Acceptance of Memorandum of Cassation No. 162/Pdt.G Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 27, 2023.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/ 1882/Hk.02/5/2017 Regarding the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Pada 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

Sehubungan dengan kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari regulator antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam *escrow account* sebesar Rp206.630 sampai sengketa tersebut selesai (Catatan 14).

Pada tanggal 7 Mei 2024, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Perdamaian No.1 yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua belah pihak sepakat bahwa kasus tersebut telah selesai dengan tuntas, melalui jalan musyawarah mufakat damai, dan perjanjian perdamaian ini mengakhiri semua sengketa yang pernah terjadi sebelumnya.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parralel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the State and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

In 2017, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

In relation to the case above, the Bank has received a request from regulator to forming a reserve fund amounting of, among others, create an escrow account amounting to Rp206,630 until the disputes are settled (Note 14).

On May 7 2024, Settlement Agreement No.1 was signed before Dharma Akhyuzi, S.H., Notary in Jakarta. Both parties agreed that the case had been resolved completely, through peaceful deliberation and consensus, and this settlement agreement ended all disputes that had occurred previously.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan perjanjian perdamaian tersebut, pada bulan Mei 2024 Bank telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp197.434 yang dibukukan sebagai bagian dari biaya kerugian risiko operasional (Catatan 32).

In accordance with the settlement agreement, in May 2024 the Bank has fulfilled its payment obligations to PT Elnusa Tbk amounting to Rp197,434 which was recorded as part of operational risk loss expenses (Note 32).

Pada tahun 2025, berdasarkan surat Bank Indonesia No.27/8/DPSP/Srt/B tanggal 13 Januari 2025, Bank Indonesia telah membatalkan pledge dana Cadangan kasus hukum PT Elnusa sebesar Rp206.630 pada tanggal 3 Januari 2025 (Catatan 14).

In 2025, based on Bank Indonesia letter No.27/8/DPSP/Srt/B dated January 13, 2025, Bank Indonesia has revoked the pledge of legal case reserve funds for PT Elnusa amounting to Rp 206,630 on January 3, 2025 (Note 14).

41. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	150,924	176,716	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	623,271	531,135	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	574,313	935,189	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	--	321,900	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	181,276	93,975	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	68,104	48,734	Derivatives receivable (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	16,663,760	13,008,277	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	5,376	9,234	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain (Catatan 14)	55,051	98,082	Other assets (Note 14)
Total	18,322,075	15,223,242	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	8,935	4,193	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	14,630,850	11,304,451	Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1,867,287	387,551	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	119,567	121,059	Derivatives payable (Note 10)
Utang akseptasi (Catatan 12)	5,376	9,234	Acceptance payable (Note 12)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	24,364	72,849	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	383,295	1,287,600	Fund borrowings (Note 22)
Total	17,039,674	13,186,937	Total
Posisi aset (liabilitas) - neto	1,282,401	2,036,305	Asset (Liabilities) position - net

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank diungkapkan pada Catatan 48k.

The Bank's Net Open Position ("NOP") is disclosed in Note 48k.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Kegiatan Wali Amanat

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya; dan
- e. Memberikan nasihat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2025, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 95 emisi obligasi, 13 emisi *medium-term notes*, 32 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp90.833.824 dan USD18,750,000 (dalam nilai penuh).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 91 emisi obligasi, 32 emisi *medium-term notes*, 36 emisi sukuk, dan 2 emisi sukuk *medium-term notes*. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp83.036.933 dan USD18,750,000 (dalam nilai penuh).

42. Trusteeship Activities

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;*
- b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;*
- c. Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;*
- d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports; and*
- e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.*

For the year ended September 30, 2025, the Bank acted as Trustee for 95 bonds issuance, 13 medium-term notes issuance, 32 sukuk issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp90,833,824 and USD18.750.000 (in full amount).

For the year ended December 31, 2024, the Bank acted as Trustee for 91 bonds issuance, 32 medium-term notes issuance, 36 sukuk issuance, and 2 sukuk medium-term notes issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp83,036,933 and USD18.750.000 (in full amount).

43. Kegiatan Jasa Kustodian

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

43. Custodian Services Activities

The Bank is allowed to act as Custodian Bank based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Kustodian Umum meliputi:

- *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
- *Settlement and transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
- *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
- *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
- Pelaporan

Kustodian Reksa Dana meliputi:

- *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
- *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio reksa dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
- Pelaporan
- Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp38.492.885 dan Rp43.348.652.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

General Custody encompasses:

- *Safekeeping (storage and administration of securities)*
- *Settlement and transaction handling (handling and settlement of the transaction of sales/purchases of securities)*
- *Corporate action (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)*
- *Proxy (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)*
- *Reporting*

Mutual Fund Custody encompasses:

- *Registry Unit (registration and administration of mutual fund unit)*
- *Fund Accounting (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)*
- *Reporting*
- *Storage of other securities in compliance with the prevailing regulations*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp38,492,885 and Rp43,348,652, respectively.

44. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. Fair Value Measurements

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2025 and December 31, 2024, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	2,253,492	2,253,492	3,556,651	3,556,651	Securities
Tagihan derivatif	68,104	68,104	48,734	48,734	Derivative receivable
	<u>2,321,596</u>	<u>2,321,596</u>	<u>3,605,385</u>	<u>3,605,385</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	37,371,233	37,371,233	45,946,959	45,946,959	Securities
Biaya perolehan yang Diamortisasi					Amortized cost
Kas	761,844	761,844	873,509	873,509	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,420,461	6,420,461	7,525,245	7,525,245	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	593,908	593,908	953,206	953,206	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,400,000	5,400,000	831,826	831,826	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12,885,724	12,885,724	1,389,981	1,389,981	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	63,147,798	61,366,152	63,980,404	63,563,286	Loans
Tagihan akseptasi	5,369	5,369	9,222	9,222	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto*)	1,101,999	1,101,999	1,599,780	1,599,780	Other assets - net*)
	<u>90,317,103</u>	<u>88,535,457</u>	<u>77,163,173</u>	<u>76,746,055</u>	
Total	130,009,932	128,228,286	126,715,517	126,298,399	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Liabilitas derivatif	119,567	119,567	121,059	121,059	Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	225,602	225,602	179,318	179,318	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	6,259,325	6,259,325	10,382,648	10,382,648	Current accounts
Tabungan	17,919,906	17,919,906	17,187,644	17,187,644	Savings deposits
Deposito berjangka	82,159,230	82,159,230	64,099,005	64,099,005	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	1,866,480	1,866,480	3,436,280	3,436,280	Call money
Giro	160,801	160,801	111,416	111,416	Current accounts
Tabungan	54,066	54,066	63,636	63,636	Savings deposits
Deposito berjangka	280,700	280,700	221,700	221,700	Time deposits
Utang akseptasi	5,376	5,376	9,234	9,234	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	3,083,295	3,083,295	3,987,600	3,987,600	Fund Borrowings
Obligasi subordinasi - neto	50,000	50,000	50,000	50,000	Subordinated bonds - net
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	70,146	70,146	12,947,188	12,947,188	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	950,181	950,181	303,608	303,608	Accrued expenses and other liabilities**)
	<u>113,085,108</u>	<u>113,085,108</u>	<u>112,979,277</u>	<u>112,979,277</u>	
Total	113,204,675	113,204,675	113,100,336	113,100,336	Total

**) Termasuk di dalam liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in other liabilities are accrued interest payables, lease liabilities, guarantee deposits, and liabilities to purchase of marketable securities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value categorized according to the fair value hierarchy:

30 September/September 30, 2025									
Nilai wajar/Fair value									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		Assets measured at fair value				
Aset yang diukur pada nilai wajar									
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,253,492	2,253,492	--	--	Securities at fair value through profit and loss				
Tagihan derivatif	68,104	--	68,104	--	Derivative receivable				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37,371,233	37,371,233	--	--	Securities at fair value through other comprehensive income				
Total aset yang diukur pada nilai wajar	39,692,829	39,624,725	68,104	--	Total assets measured at fair value				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed				
Kredit yang diberikan	63,147,798	--	60,911,816	454,336	Loans				
Agunan yang diambil alih	766,359	--	--	756,855	Foreclosed assets				
Aset tetap	5,692,454	--	--	5,736,418	Fixed Assets				
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	69,606,611	--	60,911,816	6,947,609	Total assets for which fair value are disclosed				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	119,567	--	119,567	--	Derivative payable				
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	119,567	--	119,567	--	Total liabilities measured at fair value				
31 Desember/December 31, 2024									
Nilai wajar/Fair value									
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		Assets measured at fair value				
Aset yang diukur pada nilai wajar									
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,556,651	3,556,651	--	--	Securities at fair value through profit and loss				
Tagihan derivatif	48,734	--	48,734	--	Derivative receivable				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45,946,959	45,946,959	--	--	Securities at fair value through other comprehensive income				
Total aset yang diukur pada nilai wajar	49,552,344	49,503,610	48,734	--	Total assets measured at fair value				
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed				
Kredit yang diberikan	63,980,404	--	63,469,087	511,317	Loans				
Agunan yang diambil alih	1,324,248	--	--	1,324,248	Foreclosed assets				
Aset tetap	5,819,033	--	--	5,819,033	Fixed Assets				
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	71,123,685	--	63,469,087	7,654,598	Total assets for which fair value are disclosed				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value				
Liabilitas derivatif	121,059	--	121,059	--	Derivative payable				
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	121,059	--	121,059	--	Total liabilities measured at fair value				

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

There were no transfer between level during the year.

45. Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (inheren) pada instrumen keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, Risiko Operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, Bank telah mengimplementasikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan *tools* dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada 5 (lima) hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

45. Financial Risk Management

a. Introduction and Overviews

The Bank realizes that in carrying out its business activities, the Bank is always faced with inherent risks in financial instruments, namely Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk on foreign exchange rates and interest rates, Operational Risk, and other risks.

In order to control these risks, the Bank has implemented a Basic Risk Management Framework which is outlined in the risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK/03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on 5 (five) main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko dikelola oleh Direktorat Risiko dan didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Bank telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. Risk Management Framework

The Bank Risk Management is managed and supported by the Risk Management Work Unit which is directly responsible to the Vice President Director. The Bank's Risk Management Work Unit consists of:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

In order to implement effective risk management, the Bank has a Risk Management Committee whose function is to discuss the overall risk problems faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

The Bank's has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity and Integrated Risk Management*, Unit Kerja *IT and Cyber Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review and Restructure*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance and Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Crime and Fraud Investigation*, Unit Kerja *Anti Money Laundering*, Unit kerja *Personal Data Protection*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience and Customer Care*, Unit Kerja *Process Management and Internal Control* (sub unit *Branch Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*third line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity and Integrated Risk Management Unit, IT Unit and Cyber Risk Management, National Credit Review and Restructure Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance and Good Corporate Governance Unit, Crime and Fraud Investigation, Anti Money Laundering Unit, Personal Data Protection Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience and Customer Care Unit, Process Management and Internal Control Unit (Branch Operations Control and Head Office Operations Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (third line of defense) handled by Internal Audit Unit.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 30 September 2025 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Manajemen Risiko TI dan Siber
- Manajemen Risiko Suku Bunga pada *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)*
- Pedoman Pengukuran dan Pelaporan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)*
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Ketentuan Pengelolaan Portofolio Kredit
- Penggunaan Peringkat Eksternal dan Penetapan Bobot Risiko dalam Perhitungan ATMR Kredit dan CKPN
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Standar
- Kebijakan *Stress Test*
- Kebijakan *Stress Test* Terintegrasi
- Pedoman Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Grup Mega Corpora
- Limit Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Penyediaan Dana Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed until September 30, 2025 are as follows:

- *Risk Management Policy*
- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *IT and Cyber Risk Management Policy*
- *Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) Policy*
- *Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Credit Portfolio Management Regulations*
- *The Use of External Ratings and Risk Weighting Determination in Credit RWA and Allowance for Impairment Losses Calculations*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Standardize Approach*
- *Guidelines of Stress Testing Policy*
- *Integrated Stress Testing Policy*
- *Guidelines of Market Risk Weighted Asset (RWA)*
- *Guidelines for compilation of Risk Profile*
- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Policy Based on Risk Profile*
- *Integrated Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Policy*
- *Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles*
- *Maximum Credit and Large Exposure Provision Policy for Commercial Banks*
- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Loan Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kebijakan *Risk Limit* Terintegrasi
- Komite Kredit Bank Mega
- Kebijakan Pagu Kartu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity and Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman Kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
- Kebijakan *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga
- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
- Kebijakan Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Klasifikasi *Tier* Unit Kerja Berdasarkan Aktivitas Bisnis Kritis
- Ketentuan *Split Team*
- Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di PT. Bank Mega, Tbk
- Gugus Kendali Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) PT. Bank Mega, Tbk Tanggap Darurat Wabah Penyakit Berbahaya dan Menular/Infeksius
- Kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)
- Penetapan Anggota Organisasi *Business Continuity Management* (BCM)
- Pembuatan Dokumen *Business Continuity Plan* (BCP)
- Sistem Peringatan Dini Indikator Eksternal
- Pemantauan Kewajaran Harga Pasar (Off-Market) Transaksi Forex
- Penetapan *Risk Limit Management Treasury*

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committee*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy* for Bank Mega's Employee
- *Financial Asset Impairment Policy*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)*
- *Risk Control Self Assessment Guideline (RCSA)*
- *Denotation of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *Contingency Funding Plan Policy*
- *Business Continuity Management Policy*
- *Recovery Plan Policy*
- *Securities Valuation Policy*
- *Liquidity Coverage Ratio Policy*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*
- *Policy for Setting Risk Limit Management in Treasury*
- *Business Units Tier Classification Based on Critical Business Activities*
- *Split Team Policy*
- *Guidelines for the Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) at PT. Bank Mega, Tbk*
- *PT. Bank Mega, Tbk's Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Control Group Emergency Response to Dangerous and Infectious Disease Outbreaks*
- *Resolution Plan Policy*
- *Establishment of Business Continuity Management (BCM) Organization Members*
- *Creating Business Continuity Plan (BCP) Document*
- *External Indicator Early Warning System Monitoring*
- *Fairness of Market Price Monitoring for Forex Transaction*
- *Determination of Treasury Management Risk Limit*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pedoman Penyusunan Profil Maturitas *Behavioral*
- Prosedur *Marked-to-Market* (MtM) Transaksi *Cross Currency Swap* (CCS), *Interest Rate Swap* (IRS), dan *Overnight Index Swap* (OIS)
- *iDeb Checking*
- *i-Deb Checking* untuk Fasilitas Kredit (*Non Kartu Kredit*)
- Penyelesaian Kartu Kredit dan/atau *Personal Loan* Secara Bertahap
- *Pra-Checklist* Dokumen Kredit
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank
- Buku Pedoman Kredit Usaha Kecil Menengah
- Buku Pedoman Kredit Komersial
- Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Perkreditan Korporasi
- Perubahan Kedua Buku Pedoman Perkreditan Korporasi
- Perubahan Ketiga Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Buku Pedoman Kartu Kredit
- Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Buku Pedoman Penilaian Agunan PT Bank Mega Tbk
- Komite Restrukturisasi Kredit
- Pedoman Kerja *IT and Cyber Risk Management* (ITCR)
- Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber
- Kebijakan Keamanan Informasi
- Kebijakan *Clear Desk* dan *Clear Screen*
- Kebijakan *IT Risk Tools*
- Kebijakan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank
- Pemberian Kredit Pada Segmen Kredit Konsumer Khusus Pegawai Bank Mega (*Non Kartu Kredit*)
- Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan Agunan Tunai (Selain Dana Pihak Ketiga [DPK])
- Ketentuan Pemberian Pinjaman dengan Jaminan Deposito (PJD)
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back-to-Back*
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit Konsumer
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit UKM
- Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* untuk Badan Usaha *Non Bank*
- Fasilitas Interbank
- Pemberian Kredit pada Segmen Komersial

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Guidelines for Compilation a Behavioral Maturity Profile*
- *Marked to Market (MtM) Procedure for Cross Currency Swap (CCS), Interest Rate Swap (IRS), and Overnight Index Swap (OIS) Transaction*
- *iDeb Checking*
- *i-Deb Checking for Non Credit Card Facility*
- *Gradually Repayment of Credit Card and/or Personal Loan*
- *Credit Document Pre-Checklist*
- *Bank Credit Policy Manual*
- *Guideline for SME Credit*
- *Guideline for Commercial Credit*
- *Guideline for Indirect Channel Credit*
- *Guideline for Corporate Credit*
- *First Amendment of Guideline for Corporate Credit*
- *Second Amendment of Guideline for Corporate Credit*
- *Third Amendment of Guideline for Corporate Credit*
- *Guideline for Credit Card*
- *Consumer Credit Guidelines Manual*
- *First Amendment of Consumer Credit Guidelines Manual*
- *PT Bank Mega Tbk's Collateral Appraisal Guideline*
- *Credit Restructure Committee*
- *IT and Cyber Risk Management (ITCR) Guideline*
- *Cyber Security and Resilience Policy*
- *Information Security Policy*
- *Clear Desk and Clear Screen Policy*
- *IT Risk Tools Policy*
- *Digital Maturity Assessment for Bank Policy*
- *Consumer Loan (NonCredit Card) for Bank Mega Employee*
- *Cash Collateral Loan Facility (Other Than Third Party Funds)*
- *Time Deposit Collateral Loan Facility*
- *Back to Back Credit Facility*
- *Consumer Credit Facility*
- *SME Credit Facility*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Institution*
- *Interbank Facility*
- *Commercial Credit Facility*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pemberian Kredit/Kerja Sama Pembiayaan pada Segmen *Indirect Channel*
- Pemberian Kredit pada Segmen Korporasi
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan
- Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit
- Penggunaan *Scorecard* Bank
- Komite Kredit Konsumer Khusus Fasilitas Kredit Pegawai Bank Mega
- Penggunaan *Scorecard Counterparty* Non Bank
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Mega *Cash Line*
- Persyaratan dan Proses Fasilitas Kartu Kredit *Secured (Secured Card)*
- Persetujuan Kartu Kredit Konsumer dan Kartu Kredit Bisnis
- Persetujuan Mega *Cash Line*
- *Account Maintenance* dan *Data Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Persetujuan *Account Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Parameter *Scoring* Persetujuan Kartu Kredit Konsumer
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back-to-Back* (BTB) dengan Agunan Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)
- Kebijakan Restrukturisasi Kredit
- Perlakuan Khusus Untuk Debitur di Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang terkena Dampak Bencana
- Laporan Fasilitas Kredit (LFK)
- Pencairan Kredit
- Dokumentasi Arsip Kredit
- Penetapan Besaran Loan to Value (LTV) Kredit Properti dan Kredit Konsumsi Beragun Properti serta Minimum Down Payment (DP) Kredit Kendaraan Bermotor
- Kebijakan Pemantauan dan Mekanisme Penghapusan *Tagging* Debitur Restrukturisasi Covid-19
- Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Non Kartu Kredit)
- Transaksi Pembiayaan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) atau *Letter of Credit (L/C)* UPAS/UPAU pada *Bank Counterparty*

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Credit Facility/Financing Cooperation of Indirect Channel Segment*
- *Corporate Credit Facility*
- *Official Authority in Credit Sector*
- *Credit Write-off and Cut Loss*
- *Bank Scorecard*
- *Consumer Credit Committee for Bank Mega Employee Credit Facility*
- *Scorecard for Non Bank Counterparty*
- *Requirements and Application Process of Consumer Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Business Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Mega Cash Line*
- *Requirements and Application Process of Secured Credit Card*
- *Approval of Consumer Credit Card and Business Credit Card*
- *Approval of Mega Cash Line*
- *Credit Card or Personal Loan Account Maintenance and Data Maintenance*
- *Approval of Credit Card or Personal Account Maintenance*
- *Scoring Parameter of Consumer Credit Card Approval*
- *Back-to-Back (BTB) Credit Facilities with Foreign Exchange Deposits from Natural Resources Exports Collateral (DHE SDA)*
- *Credit Restructurisation Policy*
- *Special Treatment for Debtors in Certain Regions and Sectors in Indonesia that Affected by Disaster*
- *Credit Facility Report*
- *Credit Disbursement*
- *Credit File Documentation*
- *Policy on Loan to Value (LTV) Ratios for Property Loans and Consumer Loans Secured by Property Collateral, and Minimum Down Payment (DP) for Vehicle Loans*
- *Monitoring and Unflagging Mechanism for Debtor of COVID-19 Restructurisation Policy*
- *Recovery and Resolution of Non-Performing Loans (Non-Credit Card)*
- *Financing Transactions for Domestic Documentary Credit (SKBN) or Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) Letters of Credit (L/C) with Counterparty Banks*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial, Giro Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial
- Pencatatan dan Pelaporan Peristiwa Risiko
- Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Profil Risiko Cabang
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Kantor Regional
- *Operational Risk Online Test* (OPRIST)
- Pembukuan dan Monitoring GL-Risiko Operasional, GL-Kerugian Risiko Operasional & Pengembalian/Recovery Kerugian Risiko Operasional
- Segmentasi Kredit Bank Mega
- Kewenangan Penandatanganan Perjanjian kredit
- Penutupan Asuransi sebagai Salah Satu Syarat Pemberian Fasilitas Kredit Bank
- Proses Onboarding Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Aplikasi Proses Kredit Terintegrasi
- Format Memorandum Analisa Kredit (MAK) pada Segmen Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) – Kredit Usaha Menengah (KUM), Komersial, *Indirect Channel*, dan Korporasi

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun perubahan pada kondisi pasar maupun produk dan jasa yang ditawarkan Bank.

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama Triwulan III 2025 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
 - Penyesuaian ketentuan LSO dan Persetujuan Khusus untuk Kartu Kredit dan Personal Loan
 - Melakukan implementasi proses *Auto Decision* untuk Aplikasi Kartu Kredit dan Personal Loan dengan Kategori PEP
 - Penyesuaian ketentuan analisa historikal kredit untuk nasabah Megafirst

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Reserve Requirements in Rupiah and FX, Macroprudential Intermediation Ratio Reserve, Macroprudential Inclusive Financing Ratio Reserve, and Macroprudential Liquidity Buffer*
- *Recording and Reporting Risk Event*
- *Operational Risk Management Framework*
- *Branch Risk Profile*
- *Guidelines for Compilation of Regional Office Risk Profile*
- *Operational Risk Online Test (OPRIST)*
- *Bookkeeping and Monitoring GL-Operational Risk, GL-Operational Risk Losses & Recovery of Operational Risk Losses*
- *Bank Mega Credit Segmentation*
- *Authority for Credit Agreement Signing*
- *Insurance Placement as a Requirement for Credit Facilities*
- *Onboarding Process for Mortgage Loans*
- *Onboarding Process for Mortgage Loans*
- *Format of Credit Analysis Memorandum for Small Medium Enterprise – Medium Business, Commercial, Indirect Channel, and Corporate Credit Segments*

The majority of the aforementioned policies are the result of a review of existing policies. The review was conducted with the intention of improving the policies due to changes in regulation from the Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations and change in market conditions or in products and services offered by the Bank.

c. Credit Risk

In general, the implementation of credit risk management in 3rd Quarter of 2025 was focused on:

- Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
 - *Adjustment of LSO and Deviation Approval Policy for Credit Card and Personal Loan*
 - *Implementation of Auto Decision for Credit Card and Personal Loan Applicant with PEP Category*
 - *Adjustment of Credit Historical Analysis Policy for Megafirst Customer*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pengukuran risiko iklim terhadap 100% portofolio kredit dalam rangka *Climate Risk Management & Scenario Analysis* serta melaporkan hasilnya kepada regulator
- Meninjau kebijakan atas rencana penerbitan produk baru.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam Peningkatan Tingkat Kesehatan Bank.
- Peninjauan terhadap parameter profil risiko terkait kecukupan pencadangan
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan dan kesesuaian dengan strategi bisnis Bank.
- Penyampaian laporan akhir *Bottom-Up Joint Stress Test (Solvency)* terkait risiko kredit kepada regulator, termasuk perbaikan metodologi, untuk menguji ketahanan modal Bank dalam kondisi *stress* makroekonomi.
- Peninjauan terhadap besaran limit kredit per sektor ekonomi yang menyesuaikan dengan target kredit Bank.
- Peningkatan pemantauan terhadap perkembangan penyelesaian debitur kredit bermasalah terbesar.
- Pembuatan *stress test* kredit untuk mengukur sensitivitas Bank terhadap penerapan tarif Amerika Serikat.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direviu secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- *Climate risk assessment on 100% of the credit portfolio for the purpose of Climate Risk Management & Scenario Analysis and reported the results to the regulator*
- *Review policy of establishment new product.*
- *Increased intensity of control and monitoring of indicators related to efforts to improve the Risk Profile of Banks within Risk-Based Bank Rating.*
- *Review of risk profile parameters related to the adequacy of provisioning*
- *Reviewing Bank Mega Credit Policy and its alignment with Bank's business strategies.*
- *Submission of the final report of Bottom-Up Joint Stress Test (Solvency) related to credit risk to the regulator, including methodology improvements, to test the resilience of the Bank's capital under macroeconomic stress conditions.*
- *Review of the credit limit size per economic sector in accordance with the Bank's credit target.*
- *Increased monitoring of the progress of resolving the largest non-performing loans' debtors.*
- *Conducted credit stress testing to assess the Bank's sensitivity to U.S. tariffs*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (giro, deposito berjangka, tabungan, dan/atau setoran jaminan), *financial collateral* (surat berharga dan/atau penempatan dana lain pada Bank Indonesia dan pemerintah pusat).
- c. Lainnya, antara lain jaminan pemerintah, garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit. Untuk *unsecured loan* bank juga telah menggunakan berbagai proses identifikasi dan validasi *Know Your Customer* (KYC) serta penggunaan *scoring* model untuk memitigasi risiko kredit debitur-debitur *unsecured loan*.

Pertumbuhan PDB Indonesia pada Triwulan II 2025 adalah 5,12%, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan Triwulan II 2024 sebesar 5,05%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren yang positif dan stabil di atas 5%.

Berdasarkan data BPS posisi Kuartal 2 2025 (YoY), tiga dari lima sektor produktif dengan portofolio kredit terbesar di Bank memiliki pertumbuhan PDB yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan PDB nasional. Sektor tersebut adalah Pengangkutan dan Pergudangan (8,52%), Industri Pengolahan (5,68%), serta Informasi dan Komunikasi (7,92%). Adapun pertumbuhan PDB pada dua sektor produktif terbesar lainnya, yaitu Pertambangan dan Penggalan (2,03%) serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,65%), tetap tumbuh secara positif meskipun lebih rendah dari pertumbuhan PDB nasional.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. *Cash collateral*, such as deposits (current account, time deposit, savings, and/or guarantee deposit) *financial collateral* (securities and/or other fund placements at Bank Indonesia and the central government).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

If a times of default, the Bank will use the collateral as a last resort to fulfill counterparty obligations.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value. For *Unsecured loans*, banks have also used various *Know Your Customer* (KYC) identification and validation processes as well as the use of *scoring* models to mitigate the credit risk of *unsecured loan* debtors.

Indonesia's GDP growth in the 2nd Quarter of 2025 is 5.12%, experienced a slight increase compared to the 2nd Quarter of 2024 (5.05%). This shows a positive trend from Indonesia's economic growth that is stable above 5%.

According to BPS data for the 2nd quarter of 2025 (YoY), three out of the five productive sectors with the largest credit portfolios in the Bank experienced higher GDP growth compared to the national GDP growth. These are Transportation and Warehousing (8.52%), Processing Industry (5.68%), and Information and Communication (7.92%). The GDP growth in the other two largest productive sectors, namely Mining and Quarrying (2.03%) and Agriculture, Forestry and Fisheries (1.65%), still shows positive growth although it is lower than the national GDP growth.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank berupaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan kredit dengan memfokuskan pertumbuhan kredit kepada debitur-debitur besar terutama di segmen Korporasi dan segmen *Indirect Channel (Executing dan Joint Financing)*, dengan tetap mengoptimalkan juga strategi peningkatan kredit retail di cabang.

Selain itu, Bank juga tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank antara lain melalui:

1. Melakukan proses akuisisi kredit yang *prudent* untuk memastikan kualitas kredit debitur dengan fokus pada debitur-debitur yang memiliki *backbone* yang kuat dan memiliki prospek usaha yang baik. Bank juga menerapkan berbagai macam *tools* dan parameter akuisisi kredit untuk memperoleh debitur-debitur yang berkualitas baik.
2. Bank juga berupaya untuk melakukan peningkatan portofolio kredit di segmen retail seperti UKM, Konsumer, maupun CCUL sebagai upaya untuk mengelola tingkat konsentrasi kredit.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*.
- Kecukupan pencadangan atas portofolio aset produktif yang dimiliki.
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit.
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan *rating* dan *scoring*.
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portofolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank seeks to continue to increase credit growth by focusing on credit growth for large debtors, especially in the Corporate and Indirect Channel (Executing and Joint Financing) segments, while continuing to optimize strategies in branches to increasing retail credit.

In addition, the Bank also continues to strive to maintain the quality of the credit portfolio so that it remains at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance, among others through:

1. *Conduct prudent credit acquisition to ensure credit quality with a focus on strong backbone and good business prospect debtors. Bank also implements several credit acquisition tools and parameters to obtain good quality debtors.*
2. *The Bank is also trying to increase its credit portfolio in retail segments such as SME, Consumer and CCUL as an effort to reduce the credit of the Bank's core debtors.*

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *The adequacy of policies, procedures and limits.*
- *The adequacy and quality of human resources.*
- *The adequacy of credit risk capital with a standardized approach.*
- *The adequacy of productive assets impairment.*
- *Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile.*
- *Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.*
- *Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.*
- *Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Batas wewenang keputusan kredit.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit *Basel III Reform* dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK 109 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam biaya perolehan yang diamortisasi serta nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), diantaranya adalah penempatan pada bank, efek-efek, kredit yang diberikan, bank garansi, serta produk-produk *trade finance* seperti *letters of credit* dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank.

CKPN kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar-grade. Khusus PD untuk produk *treasury* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 109, PD harus memperhitungkan *forward-looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward-looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward-looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *lifetime*, sehingga nilai PD *after forward-looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD non-kartu kredit adalah minimal 5 tahun sedangkan untuk segmen kartu kredit minimal 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Credit determination limits.*
- *Comprehensive internal control system.*

The Bank has implemented Basel III Reform credit risk measurement using standardized approach.

Moreover, Bank has implemented PSAK 109 in calculating Allowance for Impairment Losses (Expected Credit Loss/ECL). ECL calculated for financial instrument that were classified in amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) such as Interbank Placement, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as letters of credit and SKBDN.

ECL Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate ECL for significant and non-significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank's Financial Asset Impairment Policy.

Collective ECL is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In PSAK 109, PD must consider forward-looking adjustment. The Calculation of PD after forward-looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward-looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward-looking, PD amount can be available until maturity date. Minimum historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while minimum historical data for credit card is 3 years.

The Bank must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

default. Recovery Period untuk segmen kredit *non-kartu* kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen kartu kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan besarnya *exposure* portofolio saat kredit mengalami *default*, ditambahkan dengan kelonggaran tarik yang dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik yang dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat *default* dengan melihat data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi dan pedoman Bank, yaitu metode *asset settlement* dan *discounted cash flow*.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
 - Faktor eksternal.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit.
 - Kerangka manajemen risiko kredit.
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
 - Sistem pengendalian risiko kredit.

i. Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit,

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Conversion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Individual ECL is calculated in reference to accounting principal and Bank's policy, which are asset settlement and discounted cash flow methods.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. *Inherent Risks*
 - *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
 - *Funding procurement quality and provision adequacy.*
 - *Funding procurement strategy and resources.*
 - *External factors.*
2. *Credit Risk Management Implementation Quality*
 - *Credit risk governance.*
 - *Credit risk management frameworks.*
 - *Credit risk management process, information system, and human resources.*
 - *Credit risk control system.*

i. *Maximum Exposure to Credit Risk*

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Description
Posisi keuangan :			Financial position :
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6,420,461	7,525,245	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	594,574	955,392	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	5,400,000	831,826	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	39,624,725	49,503,610	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	12,885,724	1,389,981	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	68,104	48,734	Derivative receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	63,910,062	64,645,281	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	5,376	9,234	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain *)	1,101,999	1,599,780	Other assets *)
Rekening administratif :			Administrative accounts :
Bank garansi	376,488	421,466	Bank guarantees
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	174,299	244,463	Domestic Usance Letter of Credit
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23,127	461,401	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	130,584,939	127,636,413	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities and restricted assets

ii. Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

ii. Concentration of Credit Risk Analysis

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - Neto/ Net Exposure	
September-2025				September-2025
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12,885,724	12,891,185	--	Securities purchased under Agreement to resell

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit. Selain itu, Bank juga menjaga konsentrasi kredit terhadap debitur inti agar sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan dalam kebijakan *risk limit*.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize concentrated credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments. In addition, the Bank also maintains credit concentration on core debtors so that it is in line with the risk appetite and risk tolerance that have been stated in the risk limit policy.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparties:

30 September/September 30, 2025										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Korporasi	--	--	--	--	--	5,376	37,078,737	123,874	532,564	37,740,551
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,420,461	5,400,000	39,624,725	10,971,269	--	--	5,398,847	660,450	--	68,475,752
Bank	594,574	--	--	1,914,455	48,286	--	4,624	42,665	--	2,604,604
Ritel	--	--	--	--	19,818	--	21,427,854	275,010	41,350	21,764,032
Total	7,015,035	5,400,000	39,624,725	12,885,724	68,104	5,376	63,910,062	1,101,999	573,914	130,584,939

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities and restricted assets

31 Desember/December 31, 2024										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Korporasi	--	--	5,214	--	--	9,234	43,373,720	173,879	1,090,265	44,652,312
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,525,245	831,826	49,299,564	--	--	--	2,810,690	945,394	--	61,412,719
Bank	955,392	--	198,832	1,389,981	47,618	--	161,081	62,810	--	2,815,714
Ritel	--	--	--	--	1,116	--	18,299,790	417,697	37,065	18,755,668
Total	8,480,637	831,826	49,503,610	1,389,981	48,734	9,234	64,645,281	1,599,780	1,127,330	127,636,413

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

iii. Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

iii. Information about impaired and not impaired financial assets

Efek-efek

Securities

30 September/September 30, 2025				
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,607,617	--	2,607,617	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Republik Indonesia	181,276	--	181,276	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	36,769,449	--	36,769,449	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	66,383	--	66,383	Indonesian Retail bonds
Total	39,624,725	--	39,624,725	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Obligasi korporasi	204,046	--	204,046	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10,283,667	--	10,283,667	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Republik Indonesia	93,975	--	93,975	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	38,604,750	--	38,604,750	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	317,172	--	317,172	Indonesian Retail bonds
Total	49,503,610	--	49,503,610	Total

Kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Loans

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, these financial assets are impaired either individually or collectively.

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Loans as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are summarized as follows:

30 September/September 30, 2025					
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Korporasi	42,186,371	328,618	--	42,514,989	Corporate
Komersial	2,280,016	303,660	13,998	2,597,674	Commercial
Usaha Kecil	2,386	--	161	2,547	Small Enterprises
Konsumsi	259,477	18,234	6,279	283,990	Consumer
Pembiayaan bersama	11,487,332	--	306,579	11,793,911	Joint Financing
Kartu Kredit	6,584,145	--	132,806	6,716,951	Credit Card
Total	62,799,727	650,512	459,823	63,910,062	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai	(402,345)	(196,176)	(163,743)	(762,264)	Allowance for impairment losses
Neto	62,397,382	454,336	296,080	63,147,798	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024					
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired				
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total		
Korporasi	45,842,805	341,605	--	46,184,410	Corporate
Komersial	2,215,068	296,209	40,605	2,551,882	Commercial
Usaha Kecil	5,397	--	817	6,214	Small Enterprises
Konsumsi	212,355	26,247	9,588	248,190	Consumer
Pembiayaan bersama	8,733,318	--	227,672	8,960,990	Joint Financing
Kartu Kredit	6,556,152	--	146,814	6,702,966	Credit Card
Total	63,565,095	664,061	425,496	64,654,652	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(9,371)	--	--	(9,371)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362,957)	(152,744)	(149,176)	(664,877)	Allowance for impairment losses
Neto	63,192,767	511,317	276,320	63,980,404	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September/September 30,2025								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2024	238,383	84,642	410	7,173	120,683	213,586	664,877	Balance as at December 31, 2024
Penambahan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	64,377	9,127	(2,154)	174	150,423	124,407	346,354	Additional provision during the period (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	2,228	2,332	197	1	176,695	181,453	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama periode berjalan	--	(7,646)	(463)	(614)	(115,436)	(306,957)	(431,116)	Write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	696	--	--	--	--	--	696	Foreign exchange differences
Saldo per 30 September 2025	303,456	88,351	125	6,930	155,671	207,731	762,264	Balance as at September 30, 2025
Cadangan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment losses
Individu	240,486	63,405	--	3,745	--	--	307,636	Individual
Kolektif	62,970	24,946	125	3,185	155,671	207,731	454,628	collective
Total	303,456	88,351	125	6,930	155,671	207,731	762,264	Total

31 Desember/December 31,2024								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2023	254,970	22,551	3,773	1,042	126,092	196,388	604,816	Balance as at December 31, 2023
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	(17,251)	62,394	(6,814)	5,871	82,696	91,292	218,188	Additional (reversal) provision during the period (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	2,236	3,691	294	--	255,861	262,082	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama periode berjalan	--	(2,541)	(240)	(34)	(88,105)	(329,955)	(420,875)	Write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	664	2	--	--	--	--	666	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Desember 2024	238,383	84,642	410	7,173	120,683	213,586	664,877	Balance as at December 31, 2024
Cadangan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment losses
Individu	171,604	59,587	--	3,139	--	--	234,330	Individual
Kolektif	66,779	25,055	410	4,034	120,683	213,586	430,547	collective
Total	238,383	84,642	410	7,173	120,683	213,586	664,877	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

iv. Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

iv. The table below shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

30 September/September 30, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	150,322	--	--	150,322	Securities (Note 8)
Obligasi Pemerintah	2,103,170	--	--	2,103,170	Government bond
Tagihan derivatif (Catatan 10)	68,104	--	--	68,104	Derivative receivables (Note 10)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 8)	--	--	--	--	Securities (Note 8)
Obligasi Pemerintah	34,913,938	--	--	34,913,938	Government obligation
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,457,295	--	--	2,457,295	Bank Indonesia Rupiah Securities
Biaya perolehan yang diamortisasi					Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6,420,461	--	--	6,420,461	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	594,574	--	--	594,574	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	5,400,000	--	--	5,400,000	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	12,885,724	--	--	12,885,724	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 11):					Loans (Note 11):
Korporasi	41,328,381	857,990	328,618	42,514,989	Corporate
Komersil	2,194,438	85,578	317,658	2,597,674	Commercial
Usaha Kecil	1,374	1,012	161	2,547	Small Enterprises
Konsumsi	249,710	9,767	24,513	283,990	Consumer
Pembiayaan bersama	9,586,638	1,900,694	306,579	11,793,911	Joint Financing
Kartu Kredit	6,329,992	254,153	132,806	6,716,951	Credit Card
Aset lain-lain*)	1,041,426	60,573	--	1,101,999	Other assets*)
Total	125,725,547	3,169,767	1,110,335	130,005,649	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek (Catatan 8)	3,556,651	--	--	3,556,651	<i>Securities (Note 8)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 10)	48,734	--	--	48,734	<i>Derivative receivables (Note 10)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek (Catatan 8)	45,946,959	--	--	45,946,959	<i>Securities (Note 8)</i>
Biaya perolehan yang diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,525,245	--	--	7,525,245	<i>Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	955,392	--	--	955,392	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	831,826	--	--	831,826	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	1,389,981	--	--	1,389,981	<i>Securities purchased under agreement to resell (Note 9)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 11):					<i>Loans (Note 11):</i>
Korporasi	44,972,604	870,201	341,605	46,184,410	<i>Corporate</i>
Komersil	2,139,473	75,595	336,814	2,551,882	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	3,661	1,736	817	6,214	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	202,892	9,463	35,835	248,190	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	7,296,287	1,437,031	227,672	8,960,990	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	6,307,622	248,530	146,814	6,702,966	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	1,535,004	64,776	--	1,599,780	<i>Other assets*)</i>
Total	122,712,331	2,707,332	1,089,557	126,509,220	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade*

The credit quality are defined as follows:

High grade

Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB-

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

(Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

Standard grade

Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.

Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

- v. Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- v. The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September/September 30, 2025					
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total		
Korporasi	857,990	--	857,990	Corporate	
Komersial	11,432	25,424	85,578	Commercial	
Usaha Kecil	622	44	1,012	Small Enterprises	
Konsumsi	3,640	2,382	9,767	Consumer	
Pembiayaan bersama	576,090	366,314	1,900,694	Joint Financing	
Kartu Kredit	254,153	--	254,153	Credit Card	
Total	1,703,927	394,164	3,109,194	Total	
31 Desember/December 31, 2024					
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total		
Korporasi	870,201	--	870,201	Corporate	
Komersial	55,042	6,373	75,595	Commercial	
Usaha Kecil	432	131	1,736	Small Enterprises	
Konsumsi	3,899	4,139	9,463	Consumer	
Pembiayaan bersama	328,164	252,631	1,437,031	Joint Financing	
Kartu Kredit	248,530	--	248,530	Credit Card	
Total	1,506,268	263,274	2,642,556	Total	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (selisih antara imbal hasil obligasi korporasi dan imbal hasil obligasi pemerintah dengan jatuh tempo yang sama) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Berbagai perangkat dan sistem membuat Bank dapat mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi:

1. Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan;
2. Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII);

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11.

d. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (the difference between the yield on corporate bonds and the yield on government bonds with the same maturity) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

In the control of risk, the Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

The Measurement of Market Risk includes:

1. Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis;
2. Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII);

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB);

4. Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portofolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.

i. Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (termasuk Domestic Non Deliverable Forward/DNDF) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dapat dilihat pada Catatan 48k.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - i. Limit Nominal Transaksi
 - ii. Limit Nominal *Open Position*
 - iii. Limit *Counterparty*
- b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) termasuk DNDF terhadap modal sebesar 5% untuk *risk appetite* dan 10% untuk *risk tolerance*.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover potential loss risiko pasar yang

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

3. *Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about Risk Based Bank Rating;*

4. *Measurement Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with PSAK 68.*

i. *Foreign exchange risk*

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.

The Bank's Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF) at the maximum 20% of its capital.

The Bank's Net Open Position (NOP) can be seen in Note 48k.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. *Market Risk limits on trading book*
 - i. *Transaction Nominal Limit*
 - ii. *Open Position Nominal Limit*
 - iii. *Counterparty Limit*
- b. *The Market Risk limits for exchange rate:*

Net Open Position (PDN) include DNDF Limit on capital of 5% for risk appetite and 10% for risk tolerance.

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

mungkin terjadi. Analisis sensitivitas risiko pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio trading book. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 13,50% dari total aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Kredit + Pasar + Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan coverage modal Bank (diluar regulatory requirement) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

	Total Modal/ Total Capital	13,50%*Total ATMR/ 13.50%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital	
2025 - September	23,203,877	10,615,288	12,588,589	2025 - September

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate	
2025 - September	12,588,589	480,519	72,078	2025 - September

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 30 September 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/September 30, 2025			
	Kurs USD/IDR			
Total PDN	16,665	16.665 + 100bps	16.665 - 100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	480,519	483,403	447,636	IDR Indonesia Rupiah

and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 13.50% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). This excess capital is then divided by the respective market exchange risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in the event of loss of the amount to the risk that has been calculated.

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the Bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at September 30, 2025 is as follows (unaudited):

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku bunga ini meliputi repricing risk (repricing mismatch antara komponen aset dan liabilitas), basis risk (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), yield curve risk (perubahan bentuk dan slope yield curve) dan option risk (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada trading book yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest rate risk includes repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (use of different reference interest rates), yield curve risk (changes in shape and slope yield curve) and option risk (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate:

30 September/September 30, 2025			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2025 - September	12,588,589	387,770	32

Sensitivitas risiko suku bunga pada banking book menggunakan pendekatan IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (Economic Value of Equity atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flatten, Short Rates Up, dan Short Rates Down. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

Based on the Financial Services Authority Regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flatten, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

(Net Interest Income atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu Parallel Up dan Parallel Down. Pada masing-masing perhitungan, baik Δ EVE terhadap modal Tier-1 maupun Δ NII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi. Eksposur IRRBB berdasarkan Δ NII terhadap Target Laba 21,51% untuk posisi 30 September 2025. Tingkat rasio Δ NII tersebut berada didalam threshold Bank $20\% \leq x < 25\%$ dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko Moderate. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan Δ EVE terhadap Modal 23,60% untuk posisi 30 September 2025. Tingkat rasio Δ EVE tersebut berada pada threshold Bank $>20\%$ dari modal Tier-1 atau berada pada peringkat risiko High, menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio banking book pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in Δ EVE to capital Tier-1 as well as Δ NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss. The IRRBB Exposure based on Δ NII to Profit Target Target 21,51% for the position as of September 30, 2025. The ratio of Δ NII is within the Bank's threshold of $20\% \leq x < 25\%$ of Profit Target or is in the Moderate risk category. IRRBB exposure based on Δ EVE to Capital is 23,60% for the position as of September 30, 2025. The Δ EVE ratio is above the Bank's threshold of $>20\%$ of Tier-1 capital or is in the High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of which repricing or contractual maturity dates:

30 September/September 30, 2025							
	Jumlah/ Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,400,000	--	--	5,400,000	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	37,371,233	--	--	1,492,874	2,033,707	63,431	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12,885,724	10,971,269	--	1,914,455	--	--	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	63,910,062	1,845,613	45,591,681	493,485	2,053,645	4,092,317	Loans
Aset lain-lain	74,909	--	--	74,909	--	--	Other assets
Total	119,641,928	12,816,882	45,591,681	9,375,723	4,087,352	4,155,748	Total
Simpanan dari nasabah	(106,338,461)	(24,179,231)	--	(80,225,111)	(1,934,119)	--	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,362,047)	(214,867)	--	(2,147,180)	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(70,146)	--	--	(70,146)	--	--	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(3,083,295)	(500,000)	(2,200,000)	(383,295)	--	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	--	Subordinated bonds
Total	(111,903,949)	(24,894,098)	(2,200,000)	(82,825,732)	(1,934,119)	--	Total
Neto	7,737,979	(12,077,216)	43,391,681	(73,450,009)	2,153,233	4,155,748	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024								
	Jumlah/ Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments			Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	831,826	--	--	831,826	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	45,946,959	--	--	638,182	10,250,640	638,762	34,419,375	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,389,981	--	--	1,389,981	--	--	--	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	64,645,281	1,321,398	51,644,456	568,640	1,846,583	3,125,234	6,138,970	Loans
Aset lain-lain	447,514	--	--	240,884	--	206,630	--	Other assets
Total	113,261,561	1,321,398	51,644,456	3,669,513	12,097,223	3,970,626	40,558,345	Total
Simpanan dari nasabah	(91,669,297)	(27,570,292)	--	(61,255,083)	(2,843,922)	--	--	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,833,032)	(175,052)	--	(3,656,480)	(1,500)	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(12,947,188)	--	--	(12,947,188)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(3,987,600)	--	(2,700,000)	(1,287,600)	--	--	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	(50,000)	--	--	Subordinated bonds
Total	(112,487,117)	(27,745,344)	(2,700,000)	(79,146,351)	(2,895,422)	--	--	Total
Neto	774,444	(26,423,946)	48,944,456	(75,476,838)	9,201,801	3,970,626	40,558,345	Net

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

	30 September/ September 30, 2025	Desember/ December 31, 2024	
Aset			Assets
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.90%	5.81%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	6.03%	6.56%	Government bonds
Obligasi korporasi	-	7.89%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit lainnya	10.19%	10.63%	Other loans
Kartu kredit	16.20%	15.36%	Credit card
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.04%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	3.34%	3.65%	Government bonds
Kredit yang diberikan	8.05%	10.37%	Loans
Liabilitas			Liabilities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	3.32%	3.93%	Current accounts
Tabungan	1.23%	1.40%	Saving deposits
Deposito berjangka	5.84%	5.73%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	-	6.28%	Interbank call money
Giro	1.35%	4.52%	Current accounts
Tabungan	1.05%	1.11%	Saving deposits
Deposito berjangka	3.40%	3.90%	Time deposits
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2.73%	2.00%	Current account
Tabungan	0.06%	0.12%	Saving deposits
Deposito berjangka	4.49%	5.00%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	4.40%	5.39%	Call money

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a. Volume dan Komposisi Portofolio
 - b. Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
 - c. Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *banking book*
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Tata kelola risiko
 - b. Kerangka manajemen risiko
 - c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d. Sistem pengendalian risiko

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

The Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - a. *Volume and Composition Portfolio*
 - b. *Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*
 - c. *Strategies and Business Policies*
 - *Trading Strategies*
 - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*
2. *Risk Management Quality*
 - a. *Risk governance*
 - b. *Risk management framework*
 - c. *Risk management process, information systems and human resources*
 - d. *Risk control system*

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.03/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 30 September 2025 sebesar 187,49% dan LCR triwulanan posisi 30 September 2025 sebesar 193,39%.

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil (NSFR) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 30 September 2025 sebesar 135,96%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Regulation of the Financial Services Authority No.42/ POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.19/POJK.03/2024 concerning the Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 on the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks along with the and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) shall always be maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, the average daily LCR at September 30, 2025 amounted to 187,49%, respectively and quarterly LCR at September 30, 2025 amounted to 193.39%.

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03/2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, and the Regulation of the Financial Services Authority No.20/POJK.03/2024 concerning the Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.5/POJK.03/2017 on the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as of September 30, 2025 amounted to 135,96%, respectively which is above the minimum NSFR that is 100%.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a. Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
- b. Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
- c. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
- d. Akses pada sumber-sumber pendanaan.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a. Tata kelola Risiko Likuiditas.
- b. Kerangka manajemen Risiko Likuiditas.
- c. Proses manajemen Risiko Likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
- d. Sistem pengendalian Risiko Likuiditas.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran dan mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 47,43% dan 60,93%.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquid Assets to Non Core Deposits (AL/NCD), Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Cash Flow Projection, and Contingency Funding Plan (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*

- a. *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
- b. *Concentration of assets and liabilities.*
- c. *Vulnerability of funding needs.*
- d. *Access to funding resources.*

2. *Risk Management Quality*

- a. *Liquidity Risk governance.*
- b. *Liquidity Risk management framework.*
- c. *Liquidity Risk management process, information systems and human resources.*
- d. *Liquidity Risk control system.*

Furthermore, the Bank's also measure and managing liquidity risk such as the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 47.43% and 60.93%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	Desember/ December,31 2024	
Kas dan setara kas	13,176,879	10,185,972	Cash and cash equivalents
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	39,624,725	49,503,610	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(2,362,047)	(3,833,032)	Deposits from other banks
	<u>50,439,557</u>	<u>55,856,550</u>	
Simpanan dari nasabah	<u>106,338,461</u>	<u>91,669,297</u>	Deposits from customers
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	<u>47.43%</u>	<u>60.93%</u>	Ratio of liquid assets to deposits from customers

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

Maturity gap analysis of financial assets and
liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of September 30, 2025 and December 31, 2024, based on remaining term to contractual maturity:

30 September/September 30, 2025									
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months			
ASET								ASSETS	
Kas	761,844	761,844	--	--	--	--		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	6,420,461	6,420,461	--	--	--	--		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	594,574	594,574	--	--	--	--		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,400,000	--	5,400,000	--	--	--		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek dengan janji dijual kembali	39,624,725	--	6,944	1,492,875	2,299,323	3,342,489	32,483,094	Securities purchased under resell agreement	
Tagihan derivatif	12,885,724	--	12,885,724	--	--	--	--	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan - bruto	68,104	--	68,104	--	--	--	--	Loans - gross	
Tagihan Akseptasi	63,910,062	--	8,071,910	715,923	7,571,035	30,937,559	16,613,635	Acceptance receivables	
Aset lain-lain *)	5,376	--	--	5,376	--	--	--	Other assets *)	
Total	<u>1,101,999</u>	<u>18,855</u>	<u>1,083,144</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Total	
	<u>130,772,869</u>	<u>7,795,734</u>	<u>27,515,826</u>	<u>2,214,174</u>	<u>9,870,358</u>	<u>34,280,048</u>	<u>49,096,729</u>		
Liabilitas segera	(225,602)	--	(225,602)	--	--	--	--	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	(106,338,461)	(23,706,673)	(63,028,271)	(17,272,930)	(2,140,949)	(176,676)	(12,962)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(2,362,047)	(214,867)	(1,957,680)	(189,500)	--	--	--	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(119,567)	--	(119,567)	--	--	--	--	Derivative payable	
Utang Akseptasi	(5,376)	--	--	(5,376)	--	--	--	Acceptance payable	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(70,146)	--	(70,146)	--	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements	
Pinjaman yang diterima	(3,083,295)	--	(199,980)	(683,315)	(700,000)	(1,500,000)	--	Fund borrowings	
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	(50,000)	--	Subordinated bonds	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(950,181)	--	(950,181)	--	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)	
Total	<u>(113,204,675)</u>	<u>(23,921,540)</u>	<u>(66,551,427)</u>	<u>(18,151,121)</u>	<u>(2,840,949)</u>	<u>(1,726,676)</u>	<u>(12,962)</u>	Total	
Neto	<u>17,568,194</u>	<u>(16,125,806)</u>	<u>(39,035,601)</u>	<u>(15,936,947)</u>	<u>7,029,409</u>	<u>32,553,372</u>	<u>49,083,767</u>	Net	

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

**) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are accrued interest payables, guarantee deposits, lease liabilities, and liabilities to purchase of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024															
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months								
ASET								ASSETS							
Kas	873,509	873,509	--	--	--	--	--	Cash							
Giro pada Bank Indonesia	7,525,245	7,525,245	--	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	955,392	955,392	--	--	--	--	--	Current accounts with other banks							
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	831,826	--	831,826	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks							
Efek-efek	49,503,610	--	--	683,459	11,069,647	1,533,356	36,217,148	Securities							
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,389,981	--	1,389,981	--	--	--	--	Securities purchased under resell agreement							
Tagihan derivatif	48,734	--	48,734	--	--	--	--	Derivative receivables							
Kredit yang diberikan - bruto	64,654,652	--	7,521,908	796,153	5,318,513	31,791,906	19,226,172	Loans - gross							
Tagihan akseptasi	9,234	--	3,119	4,905	1,210	--	--	Acceptance receivable							
Aset lain-lain *)	1,599,780	19,566	1,373,584	--	--	206,630	--	Other assets *)							
Total	127,391,963	9,373,712	11,169,152	1,484,517	16,389,370	33,531,892	55,443,320	Total							
Liabilitas segera	(179,318)	--	(179,318)	--	--	--	--	Obligations due immediately							
Simpanan dari nasabah	(91,669,297)	(27,146,325)	(44,224,333)	(17,083,093)	(3,014,764)	(188,038)	(12,744)	Deposits from customers							
Simpanan dari bank lain	(3,833,032)	(175,052)	(3,635,480)	(21,000)	(1,500)	--	--	Deposits from other banks							
Liabilitas derivatif	(121,059)	--	(121,059)	--	--	--	--	Derivative payable							
Utang akseptasi	(9,234)	--	(3,119)	(4,905)	(1,210)	--	--	Acceptance payable							
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(12,947,188)	--	(12,947,188)	--	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements							
Pinjaman yang diterima	(3,987,600)	--	(482,850)	(804,750)	(500,000)	(2,200,000)	--	Fund borrowings							
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	(50,000)	--	--	Subordinated bonds							
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(303,608)	--	(303,608)	--	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)							
Total	(113,100,336)	(27,321,377)	(61,896,955)	(17,913,748)	(3,567,474)	(2,388,038)	(12,744)	Total							
Neto	14,291,627	(17,947,665)	(50,727,803)	(16,429,231)	12,821,896	31,143,854	55,430,576	Net							

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

**) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are accrued interest payables, guarantee deposits, lease liabilities, and liabilities to purchase of marketable securities

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* (unaudited).

	Jumlah/ Total	tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	225,602	--	225,602	--	--	--	--	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	106,922,351	23,706,673	63,402,696	17,438,938	2,184,406	176,676	12,962	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2,365,022	214,867	1,958,814	191,341	--	--	--	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	70,146	--	70,146	--	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements	
Liabilitas derivatif	119,567	--	119,567	--	--	--	--	Derivatives payable	
Utang akseptasi	5,376	--	--	5,376	--	--	--	Acceptance payable	
Pinjaman yang diterima	3,091,794	--	208,479	683,315	700,000	1,500,000	--	Fund borrowings	
Obligasi subordinasi	50,379	--	379	--	--	50,000	--	Subordinated bonds	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	721,006	--	721,006	--	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)	
Total	113,571,243	23,921,540	66,706,689	18,318,970	2,884,406	1,726,676	12,962	Total	

**) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan setoran jaminan dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are guarantee deposits and liabilities to purchase of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh/ No contractual/ maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	179,318	--	179,318	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	92,218,539	27,146,325	44,533,351	17,253,395	3,084,686	188,038	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,835,231	175,052	3,637,495	21,143	1,541	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12,947,188	--	12,947,188	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	121,059	--	121,059	--	--	--	Derivatives payable
Utang akseptasi	9,234	--	3,119	4,905	1,210	--	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	3,997,719	--	492,969	804,750	500,000	2,200,000	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50,416	--	416	--	50,000	--	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	100,096	--	100,096	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	113,458,800	27,321,377	62,015,011	18,084,193	3,637,437	2,388,038	12,744

***) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan setoran jaminan dan kewajiban pembelian surat berharga/
 Included in accrued expenses and other liabilities are guarantee deposits and liabilities to purchase of marketable securities

f. Risiko Operasional

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional Bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

Bank telah memiliki aplikasi *Operational Risk Web Links* (OWL) pada menu *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada seluruh pegawai kantor cabang, regional dan kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan dan Prosedur serta Pengetahuan Produk. Pelaksanaan OPRIST dilakukan secara rutin. Saat ini, pelaksanaan OPRIST juga dapat dilakukan melalui aplikasi MEMo (Mega Employee Mobile). Hal ini bertujuan untuk mempermudah pegawai melakukan OPRIST yang dapat diakses diluar lingkungan kantor dengan menggunakan jaringan internet (non-intranet)

OPRIST dapat dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang, kantor regional, dan kantor pusat yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk*

f. Operational Risk

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

The Bank has implemented the *Operational Risk Web Links* (OWL) application with the *Operational Risk Online Test* (OPRIST) menu to conduct online tests for branch and regional office employees as well as head office employees. The purpose is to measure mastery and understanding of Policies and Procedures as well as Product Knowledge. The OPRIST is conducted regularly. Currently, the implementation of OPRIST can also be done through the MEMo (Mega Employee Mobile) application. This aims to make it easier for employees to carry out OPRIST which can be accessed outside the office environment using a non-intranet internet network.

OPRIST can be conducted thematically, focusing the test material on operational processes in branch offices, regional offices, and the head office that are considered highrisk. Additionally, the Bank has organized *e-learning* with the *Operational Risk*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Management sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut ditujukan kepada seluruh pegawai Bank.

Selain Menu OPRIST, pada aplikasi OWL juga terdapat menu *dashboard* untuk melakukan *monitoring* GL Kerugian Operasional Bank, dimana Bank melakukan *monitoring* dan analisis seluruh GL Kerugian Operasional setiap bulannya untuk memastikan pembukuan Kerugian Operasional yang dilakukan oleh Unit Kerja telah sesuai dengan peruntukannya, membangun data Kerugian Operasional sebagai pendukung perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan metode Pendekatan Standar yang diterapkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan memberikan gambaran kepada Unit Kerja terhadap Kerugian Operasional yang terjadi, untuk menjadi *lesson learned*.

Bank telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif bertujuan untuk menangani berbagai gangguan/bencana alam, non-alam, dan sosial seperti akibat perbuatan manusia, sosial dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

Di dalam komponen BCM, Bank menyusun *Continuity Plan* guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi krisis. Pada dasarnya *Continuity Plan* ini dirancang sebagai posisi pencegahan (preventif), dimana bencana dapat timbul sewaktu-waktu sehingga proses bisnis terhambat. Strategi *Continuity Plan* telah diuji dan berjalan dengan baik ketika menghadapi pandemi Covid-19, bencana sosial, dan bencana alam.

Untuk melengkapi hal di atas, Bank juga telah memiliki prosedur tanggap darurat terkait keselamatan jiwa pada kondisi krisis serta *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai Pusat *Recovery* Teknologi Informasi Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat. Guna memastikan kesiapan DRC, Bank menyelenggarakan uji coba secara periodik.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Management module since 2018. This *Operational Risk Management e-learning* is intended for all Bank employees.

In addition to the OPRIST Menu, the OWL application has a *Dashboard* menu to monitor the Bank's *Operational Loss General Ledger*. The Bank Monitors and analysis all *Operational Losses General Ledger* every month to ensure that the bookkeeping of *Operational Losses* carried out by the Work Unit is in accordance, building Loss data Operations as an implementation of *Operational Risk RWA* calculations using the *Standardized Approach* method based on the *Financial Services Authority* and provides an overview to the Work Unit of the *Operational Losses* that occur, to become a *lesson learned*.

The Bank has a *Business Continuity Management* (BCM) Policy which that comprehensively aims to address various *disruptions/natural, non-natural, and social disasters* such as *disorders/ disasters* by man, social and/or nature, e.g. fires, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed is designed to ensure that Bank's business operations and the Bank's critical resources can continue to still function despite the *disruptions/disasters* or to build resilience, and the ability to respond to effectively respond to a disaster conditions situation in order to protect the interests of the *stakeholders*, and the reputation and the good name of the Bank's name.

In *Business Continuity Management* (BCM) component, the Bank arrange *Continuity Plan* to ensure the continuity of the company operational amidst crisis. Basically continuity plan designed as a preventive position, where disaster may arise any time that makes business process stranded. *Continuity Plan* strategy have been tested and works well in this Covid-19 pandemic situation, on both social and natural disasters.

On the other hand, Bank also has emergency procedure related to life safety in the condition of crisis and *Disaster Recovery Center* (DRC) as the Bank IT Recovery Center to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted. To ensure DRC readiness, the Bank has been doing the periodically test.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System (ORMS)* dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul, yakni *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Risk Event Database (RED)* dan *Key Risk Indicator (KRI)*. Selanjutnya akan dilakukan pengembangan ketiga *tools* tersebut pada aplikasi *Operational Risk Web Links (OWL)*.

RCSA digunakan untuk membantu *risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran efektivitas *control* terhadap risiko operasional secara mandiri yang bersifat prediktif dan preventif. Sedangkan RED merupakan *tool* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya, KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan. Saat ini, bentuk implementasi *Key Risk Indicator (KRI)* terdapat pada penyusunan laporan profil risiko Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Regional secara triwulan dan infografis secara bulanan.

Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk bank produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengelolaan risiko operasional yang mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi dan Infrastruktur Pendukung
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank developed an *Operational Risk Management System (ORMS)* as an improvement of the existing tools. ORMS comprises three modules: *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Risk Event Database (RED)*, and *Key Risk Indicator (KRI)*. Further enhancements of these three tools will be integrated into the *Operational Risk Web Links (OWL)* application.

RCSA is utilized to assist risk owners to manage the operational risk management process, which involves the identification and effective control measurement of operational risk independently, in a predictive and preventive manner. Meanwhile RED is a tool that functions as a risk events database, which is used for Bank's learning data. Furthermore KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

The current implementation of *Key Risk Indicators (KRI)* includes quarterly risk profile reporting for Branch Offices, Sub-Branch Offices, and Regional Offices, supplemented by monthly infographics.

The Product Committee that has been established has optimized its functions, namely in addition to identifying and mitigating the risks inherent in new products and activities, it also evaluates the performance of products that have already been launched.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for bank products. certain products, among others, *bancassurance* and mutual funds.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Financial Services Authority periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- Characteristic and Complexity of Business
- Human Resources
- Technology and Supporting Infrastructure
- *Fraud*
- External Event

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Tata Kelola Risiko
- Kerangka Manajemen Risiko
- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan SDM
- Sistem Pengendalian Risiko

Disisi lain, untuk pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional, mulai triwulan pertama tahun 2023 Bank sudah mengimplementasikan metode Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 yang dilaporkan setiap awal tahun.

Sementara itu, Bank juga memperkuat pengendalian internal melalui forum pengendalian internal dengan melakukan rapat untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi atas implementasi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional, Bank telah menyelenggarakan *Operational Risk Governance Meeting* di tingkat Bank yang tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko utama Bank. Hasil *Governance Meeting* ini di-monitor secara berkala.

g. Risiko TI dan Siber

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber dan juga Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber sesuai dengan regulasi terbaru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian risiko dan memastikan kontrol yang efektif dalam sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Bank, melalui divisi *IT and Cyber Risk Management*, sebagai fungsi pertahanan lini kedua, menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan unit bisnis dan atau *unit support* yang ada di dalam *first line of defense* terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Risk Management Quality

- Risk Governance
- Risk Management Framework
- Risk Management Process, Information System, and Human Resources
- Risk Control System

On the other hand, for the measurement of risk related to the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, Starting in the first quarter of 2023, the Bank has implemented the Standardized Approach in accordance with SEOJK Regulation No. 6/SEOJK.03/2020.

Meanwhile, the Bank also strengthens its internal controls through the Internal Control Forum by conducting meetings to discuss material Operational Risk issues so that these risks can be identified and mitigated early.

As a form of active supervision by the Board of Directors on the implementation Quality of Operational Risk Management, the Bank has held Operational Risk Governance Meetings at the Bank level with the main objective of identifying and managing the Bank's key risks. The results of the Governance Meeting are monitored regularly.

g. IT and Cyber Risk

Bank has an Information Technology Risk Management Policy and also in Cyber Security and Resilience Policy in accordance with the latest regulations which can be used as a reference in implementing risk management for the use of Information Technology Services within the Bank.

In addition, the Bank has conducted a risk assessment and ensured effective controls in an adequate internal control system to minimize inherent and residual risks and their impact in the management and use of Information Technology Services.

Bank through the IT and Cyber Risk Management division, as a second line of defence, conduct advisory and communication functions with business units and or support units in first line of defense related to risk management in the use of Information Technology Services.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai upaya Bank di dalam mengelola risiko keamanan dan informasi secara tepat dan efektif, Bank telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dalam ISO 27001, Bank dipersyaratkan untuk selalu membangun, menerapkan, memelihara serta terus meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi sesuai cakupannya.

Bank juga membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber bagi seluruh karyawan yang mencakup, Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi termasuk Risiko Siber melalui berbagai media komunikasi, antara lain: *e-learning*, *mail blast*, *Mega Employee Mobile (MEMo)*, *Mega Web*, *wallpaper PC/laptop*, *buletin Informasi Teknologi Risk* dan *Ketahanan Siber (INTERAKSI)*, dan pelatihan *online* terkait ISO 27001.

Bank juga telah melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank, yaitu dengan pelaksanaan *vulnerability assesment* yang dilanjutkan dengan *penetration testing*.

Bank juga melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario untuk memvalidasi proses penanggulangan dari potensi ancaman siber dan pemulihan terhadap adanya potensi insiden siber, yaitu dengan melakukan *Table-Top Exercise* untuk menilai kesiapan Bank dalam merespons insiden siber dan *Social Engineering Exercise* yang berupa simulasi *email phishing* kepada seluruh karyawan Bank. Simulasi *spear-phishing email* telah dilakukan secara berkala sejak November 2024 hingga Juni 2025. Berdasarkan hasil simulasi tersebut, dilakukan *learning awareness* secara *targeted* dalam bentuk kuis gamifikasi yang disampaikan melalui aplikasi web, khususnya bagi karyawan yang teridentifikasi memiliki risiko paparan *Moderate* hingga *High*. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengenali dan membedakan karakteristik umum pada email phishing, sehingga dapat mengurangi potensi risiko siber berdasarkan sudut pandang faktor kesalahan manusia. Selain itu, Bank juga telah melakukan *thematic review* terhadap parameter keamanan pada platform analitik ancaman siber secara aktif dan real-time yang terintegrasi dengan file APK Mobile Banking

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

As part of the Bank's efforts to manage security and information risks appropriately and effectively, the Bank has adopted and acquired ISO 27001:2013 international standard certification for Information Security Management Systems (ISMS). According to ISO 27001, Banks are required to develop, implement, maintain and continuously improve information security management systems based on their scope.

Bank also raise Information Technology and Cyber Risk Management awareness for all employees which includes Information Technology and Security Risk including Cyber Risk via various communication media, such as e-learning, e-mail blast, desktop wallpaper for PCs/laptops, Informasi Teknologi Risk dan Ketahanan Siber (INTERAKSI) bulletin, and online training for ISO 27001.

Bank also conducted cybersecurity testing based on vulnerability analysis to identify the the Bank's system's weaknesses, namely by conduct a vulnerability assessment followed by penetration testing.

Bank also carried out cyber security testing based on scenarios to validate the countermeasures process for potential cyber threats and recovery against potential cyber incidents, specifically by performing conducting a Table-Top Exercise to assess the Bank's preparedness in responding to cyber incidents and a Social Engineering Exercise in the form of a phishing email simulation to all Bank employees. Spear-phishing email simulations have been conducted on a regular basis since November 2024 until June 2025. Based on the outcomes of these simulations, targeted awareness learning has been implemented in the form of a gamified quiz, delivered via a web application, specifically for employees identified as having Moderate to High-risk exposure. The primary objective of this initiative is to enhance their ability to recognize and distinguish common phishing email characteristics, thereby mitigating potential cyber risks from the human factor perspective. Additionally, the Bank has carried out a comprehensive thematic review of the security parameters within the cyber threat analytics platform, which operates actively and in real time and is integrated with the Mobile

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terus dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaian serta efektivitasnya dalam mencegah potensi serangan dan ancaman siber pada aplikasi Mobile Banking yang terpasang pada perangkat nasabah.

Untuk meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data Nasabah, Bank saat ini telah melakukan implementasi terhadap Kebijakan *Clear Desk* dan *Clear Screen* (CDCS). Setiap karyawan diwajibkan untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan area kerja, dalam menyimpan dokumen rahasia di tempat yang aman, dan mematikan layar komputer ketika tidak digunakan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melindungi informasi sensitif, meningkatkan kesadaran keamanan informasi, dan mengurangi potensi risiko seperti kehilangan dokumen rahasia dan akses yang tidak sah.

Bank memiliki Kebijakan *IT Risk Tools* yang merupakan panduan bagi unit kerja *IT Risk* sebagai fungsi *second line of defense* Bank dalam melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko penggunaan TI serta dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan risiko TI yang efektif. Bank juga telah mengkinikan ketentuan internal terkait risiko TI dan Siber.

Bank juga telah melakukan penilaian secara mandiri terhadap tingkat maturitas keamanan siber dan tingkat maturitas digital sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku dan disampaikan kepada Regulator sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI Bank.

Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB), Bank telah menambahkan aspek risiko siber sebagai bagian dari profil risiko operasional terkait penggunaan Teknologi Informasi (TI). Aspek tersebut mencakup penggunaan *Antivirus Endpoint Detection and Response (EDR)* Bank berdasarkan jumlah versi yang *ter-update*, frekuensi serangan siber, dan dampak insiden siber. Selain itu, Bank melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap temuan vulnerability assessment pada aplikasi Mobile Banking yang belum ditindaklanjuti, sebagai bagian dari penguatan tata kelola keamanan informasi. Langkah ini akan membantu Bank dalam melakukan pemantauan terhadap kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan siber.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

BankingAPK file, are continuously monitored and evaluated to ensure their adequacy and effectiveness in preventing potential cyber-attacks and threats on the Mobile Banking application installed on customers' devices.

To enhance the security and confidentiality of customer data, Bank has conducted an implementation of the Clear Desk and Clear Screen Policy, requiring all employees to be responsible for maintaining a clean work area, securely storing confidential documents, and turning off computer screens when not in use. This policy aims to protect sensitive information, increasing information security awareness and to reduce potential risks such as the loss of confidential documents and unauthorized access.

The Bank possesses an IT Risk Tools Policy, which serves as a guideline for the IT Risk unit, acting as the Bank's second line of defense in the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling IT usage risks. This policy aims to achieve effective IT risk management objective. The Bank has also revised its internal policy on IT and Cyber risk management.

The Bank has performed a self-assessment of its cybersecurity and digital maturity level, adhering to regulatory guidelines. This assessment has been incorporated into the Bank's most recent IT condition report provided to the Regulator.

In Risk-Based Bank Rating, the Bank has included cybersecurity risks as part of the operational risk profile associated with the use of Information Technology (IT). These aspects encompass the utilization of up-to-date antivirus Endpoint Detection and Response (EDR) software, the frequency of cyber-attacks, and the impact of cyber incidents. Furthermore, the Bank conducts continuous monitoring of outstanding vulnerability assessment findings within the Mobile Banking application as part of strengthening its information security governance. This measurement will assist the Bank in monitoring the vulnerability of the IT systems to threats and cyber-attacks.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam memperkuat ketahanan siber, Bank secara aktif melakukan kegiatan *cyber patrol* untuk mendeteksi secara dini dan memantau potensi penyalahgunaan aset digital milik Bank, termasuk nomor akun, nomer rekening, situs web, media sosial, dan logo resmi Bank. Inisiatif ini sekaligus merupakan bentuk pemenuhan terhadap ketentuan pelaporan yang ditetapkan oleh regulator, dalam hal ini Bank Indonesia, terkait indikasi penyalahgunaan aset-aset tersebut.

As part of the Bank's commitment to enhance cyber resilience, the Bank proactively conducts cyber patrols to enable early detection and continuous monitoring of potential misuse of its Bank's digital assets, including account numbers, bank accounts, websites, social media platforms, and official logos. This initiative also serves to fulfill regulatory reporting requirements set by Bank Indonesia concerning the misuse of such assets.

46. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 diungkapkan pada Catatan 48l.

46. Capital Management And Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 is disclosed in Note 48l.

47. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

47. Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD)* for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default (PD)* for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- Indikator kualitatif
- Tertunggak lebih dari 30 hari

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan menggunakan informasi tentang ketepatan pembayaran yang biasanya didukung data-data seperti laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah *input* utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- Quantitative test based on movement in *probability of default* (PD)
- Qualitative indicators
- A backstop of 30 days past due

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as *credit risk rating* decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit risk rating grades* 2 and 3.

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and may result in the exposure being moved to a different *credit risk grade*. Monitoring uses information about debtor payments which is usually supported by data such as financial reports, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios especially *treasury products*, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makroekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates and the unemployment rate.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate the effects may not be fully reflected in quantitative analysis.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts.

The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2025	2026
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Kisaran antara 4.50% hingga 5.50%/ <i>Range between 4.50% to 5.50%</i>	Kisaran antara 4.50% hingga 5.50%/ <i>Range between 4.50% to 5.50%</i>
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Kisaran antara 5.00% hingga 6.00%/ <i>Range between 5.00% to 6.00%</i>	Kisaran antara 4.75% hingga 5.75%/ <i>Range between 4.75% to 5.75%</i>
Inflasi/ <i>Inflation rate</i>	Kisaran antara 1.50% hingga 3.50%/ <i>Range between 1.50% to 3.50%</i>	Kisaran antara 1.50% hingga 3.50%/ <i>Range between 1.50% to 3.50%</i>
Brent Oil Price	Kisaran antara USD 70 hingga USD 95/ <i>Range between USD 70 to USD 95</i>	Kisaran antara USD 70 hingga USD 95/ <i>Range between USD 70 to USD 95</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades* diungkapkan pada Catatan 48m.

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

- b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*:

- *Type of instrument*;
- *Credit risk rating*;
- *Type of collateral*;
- *Date of initial recognition*;
- *Remaining due date*.

- a. *Credit risk analysis based on internal rating grades is disclosed in Note 48m.*

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

- b. *Credit risk analysis based on probability of default:*

30 September/September 30, 2025				
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired		Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	
			Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>				
Kredit Non Bank/ <i>Loan from Non-Bank</i>				
0,66% - 4,29%	58,540,043	1,086,318	83,060	59,709,421
4,34% - 29,29%	703,891	1,098	860,630	1,565,619
6,24% - 66,16%	--	468,479	4,628	473,107
12,91% - 86,47%	--	1,078,088	11,839	1,089,927
100,00%	--	--	1,067,364	1,067,364
Kredit Bank/ <i>Loan from Bank</i>				
0,00%	4,624	--	--	4,624
	59,248,558	2,633,983	2,027,521	63,910,062
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(191,094)	(99,748)	(471,422)	(762,264)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>				63,147,798

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024				
	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired		Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank				
0,66% - 3,58%	59,629,085	1,146,033	57,069	60,832,187
4,29% - 28,60%	437,953	20,309	858,126	1,316,388
5,89% - 64,24%	--	336,846	1,908	338,754
11,98% - 84,29%	--	937,879	5,467	943,346
100,00%	--	6,512	1,056,384	1,062,896
Kredit Bank/Loan from Bank				
0,00%	161,081	--	--	161,081
	60,228,119	2,447,579	1,978,954	64,654,652
Dikurangi/Less:				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ Unearned interest income				(9,371)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(187,886)	(95,291)	(381,700)	(664,877)
Nilai tercatat/Carrying amount				63,980,404

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades* diungkapkan pada Catatan 48m.

c. *Credit risk analysis based on external rating grades is disclosed in Note 48m.*

**Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan**

**Sensitivity Analysis of Expected Credit
Loss for Future Economic Conditions**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/Moderate Scenario	2025	2026	2027	2028	2029
Skenario Moderat/Moderate Scenario					
Interbank	6.00%	5.75%	5.25%	4.75%	4.25%
Brent	80	80	80	80	80
Inflasi/Inflation	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
Skenario Optimis/Upside Scenario					
Interbank	5.75%	5.50%	5.00%	4.50%	4.00%
Brent	75	75	75	75	75
Inflasi/Inflation	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%	1.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
Skenario Pesimis/Downside Scenario					
Interbank	6.25%	6.00%	5.50%	5.00%	4.50%
Brent	85	85	85	85	85
Inflasi/Inflation	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5.50%	5.50%	5.50%	5.50%	5.50%

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Rasio Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Aset Keuangan/ ECL Ratio to Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan di Amortisasi / Financial Assets Measured at Amortized Cost Rupiah	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah	Total/Total Rupiah
30 September/September 30, 2025			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	762,937	--	762,937
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	69,910,012	37,371,233	107,281,245
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	1.09%	0.000%	0.71%
31 Desember/December 31, 2024			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	609,392	844	610,236
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	70,294,772	35,269,588	105,564,360
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	0.87%	0.002%	0.58%

**48. Informasi Tambahan yang Tidak
Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi
Indonesia**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sertifikat Rupiah Bank

**48. Additional Information that is Not Required
by Indonesian Accounting Standards**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary minimum statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (formerly secondary minimum statutory reserve) which is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Indonesia (SRBI). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 1 April 2023; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). The minimum statutory reserve on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly minimum statutory reserve on LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment through PADG No.12 year 2023 dated October 1, 2023 which are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4.00%	5.00%	PLM (Formerly Statutory Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020; PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 28 April 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022; PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 September 2023; PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023; dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 11 tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025.

Bank juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022; PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023; PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024; dan terakhir kali diubah dengan PADG No.7 tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang perubahan atas PADG No 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020; No.23/7/PADG/2021 dated April 28, 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022; PADG No.10 year 2023 dated September 14, 2023; PADG No.18 year 2023 dated December 1, 2023 and latest amendment through PADG No.11 year 2025 dated May 28, 2025.

Banks also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022; PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023; PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024; and latest amendment through PADG No.7 year 2025 dated March 26, 2025 concerning amendments to PADG No 11 of 2023 concerning Implementation Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the GWM ratios of the Bank are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	7.05%	9.55%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata *)	4.33%	7.95%	Average
- RIM (d/h GWM LFR)	2.72%	1.60%	RIM (Formerly LFR Reserve) -
- PLM (d/h GWM Sekunder)	58.77%	51.11%	PLM (Formerly Secondary Reserves) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.04%	4.12%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.12%	Daily
Rata-rata	2.04%	2.00%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memperhitungkan insentif sektor prioritas dan insentif RPIM yang diterima oleh Bank dengan total masing-masing sebesar 4,70% dan 1,10%. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

*) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for September 30, 2025 and December 31, 2024 has taken into account priority sector incentives and RPIM incentives received by the Bank by total amounted to 4.70% and 1.10%, respectively. Thus, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

b. Current Accounts with Other Banks

All current accounts with other banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 7.

d. Efek-Efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

d. Securities

All securities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

The further disclosures on securities are presented in Note 8.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

e. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 9.

f. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Seluruh tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

g. Kredit yang Diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
	Pokok/ Principal		Pokok/ Principal		
Lancar	54,569,444	177,294	54,836,923	176,696	Current
Dalam perhatian khusus	8,230,283	225,051	8,728,172	186,261	Special mention
Kurang lancar	81,763	24,558	69,158	24,448	Substandard
Diragukan	119,102	41,780	118,971	43,852	Doubtful
Macet	909,470	293,581	901,428	233,620	Loss
Total	63,910,062	762,264	64,654,652	664,877	Total

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bruto	1.74%	1.69%	Gross
Bersih	1.17%	1.22%	Net

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman direksi dan karyawan Bank tersebut digolongkan lancar.

Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

e. Securities Purchased Under Agreement to Resell

All securities purchased under agreement to resell as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

The further disclosures on derivatives receivable and payable are presented in Note 9.

f. Derivatives Receivable and Payable

All securities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

The further disclosures on derivatives receivable and payable are presented in Note 10.

g. Loans

By Financial Service Authority Regulation collectibility

The Bank's non performing loan ratios are as follows:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of September 30, 2025 and 31 December 2024:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit yang direstrukturisasi	2,705,746	2,927,917	Restructure loan
Cadangan kerugian penurunan nilai	(310,680)	(241,845)	Allowance for impairment losses
Neto	2,395,066	2,686,072	Net

Termasuk dalam saldo 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp357.332 dan Rp511.867 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

Included in the balance of September 30, 2025 and December 31, 2024, restructured loans amounting to Rp357,332 and Rp511,867, respectively, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	253,459	82,314	226,141	77,450	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	203,187	104,258	213,730	63,744	Business services
Konstruksi	194,322	12,579	198,200	13,817	Construction
Pertambangan	65,718	24,911	62,243	23,615	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	148,910	43,758	148,702	32,937	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	8,911	2,598	11,722	3,536	Social services
Perindustrian	22,549	15,716	21,234	15,574	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	212	67	276	90	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	213,067	73,718	207,309	71,157	Others
Total	1,110,335	359,919	1,089,557	301,920	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Services Authority regulations.

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Tagihan Akseptasi

h. Acceptance Receivable

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

All Acceptance Receivable as of September 30, 2025 and 31 December, 2024 are classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 12.

The further disclosures on acceptance receivable and payable are presented in Note 12.

i. Aset Lain-lain

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	19,449	32,890	Current
Kurang lancar	99,956	761,816	Sub standard
Diragukan	274,413	528,790	Doubtful
Macet	389,649	10,937	Loss
Saldo	783,467	1,334,433	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,107)	(10,185)	Allowance for impairment losses
Neto	766,360	1,324,248	Net

i. Other Assets

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

Pengungkapan lebih lanjut pada aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 14.

The further disclosures on other assets are presented in Note 14.

j. Obligasi Subordinasi

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.14/POJK.03/ 2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik.

j. Subordinated Bonds

The issuance of the subordinated bonds is to comply with the provisions of POJK No.14/POJK.03/2017 dated April 4, 2017 concerning the Recovery Plan Report for Systemic Bank.

Pengungkapan lebih lanjut obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 23.

The further disclosures on subordinated bonds are presented in Note 23.

k. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

k. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

30 September/September 30, 2025						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah				
				Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
Dolar Amerika Serikat	1,439,446,226	1,464,359,655	23,988,372	24,403,554	415,182	United States Dollar
Yen Jepang	35,759,613,549	35,490,592,660	4,025,102	3,994,821	30,281	Japanese Yen
Dolar Singapura	52,471,029	52,949,207	677,931	684,109	6,178	Singapore Dollar
Euro Eropa	5,017,035	4,384,083	98,178	85,792	12,386	European Euro
Dolar Hong Kong	1,015,892	1,555,336	2,176	3,331	1,155	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	1,909,827	1,967,667	18,460	19,019	559	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	2,474,347	2,224,468	55,447	49,847	5,600	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	10,427,551	7,855,736	24,402	18,384	6,018	Chinese Yuan
Franc Swiss	67,806	54,400	1,420	1,139	281	Swiss Franc
Dolar Australia	27,397,511	27,659,173	301,434	304,313	2,879	Australian Dollar
			29,192,922	29,564,309	480,519	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan September 2025, setelah dikurangi dengan modal pengurang						Total Tier I and Tier II Capital of September 2025 net of capital deduction
						23,203,877
Rasio PDN						2.07%
						NOP Ratio

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Dolar Amerika Serikat	1,131,307,018	1,135,007,915	18,208,386	18,267,952	59,566	United States Dollar
Yen Jepang	14,802,502,018	14,823,019,568	1,525,102	1,527,216	2,114	Japanese Yen
Dolar Singapura	26,693,030	26,813,596	316,168	317,596	1,428	Singapore Dollar
Euro Eropa	5,472,709	5,365,412	91,712	89,914	1,798	European Euro
Dolar Hong Kong	1,090,373	1,553,727	2,260	3,221	961	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	418,086	413,777	3,791	3,752	39	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	1,983,722	1,959,163	40,108	39,611	497	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	44,811,996	44,545,660	98,810	98,223	587	Chinese Yuan
Franc Swiss	68,102	50,822	1,213	905	308	Swiss Franc
Dolar Australia	33,012,381	33,322,555	330,570	333,676	3,106	Australian Dollar
			20,618,120	20,682,066	70,404	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2024, setelah dikurangi dengan modal pengurang					20,668,092	Total Tier I and Tier II Capital of December 2024 net of capital deduction
Rasio PDN					0.34%	NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is in compliance with BI regulations.

I. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022. Bank telah memperhitungkan peraturan ini dalam mengevaluasi dan mengelola kecukupan modalnya. Implementasi Bank terhadap peraturan ini menjadi bukti komitmen Bank untuk menjaga struktur modal yang kuat dan tangguh, sesuai dengan persyaratan regulasi dan praktik terbaik industri.

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana

I. Capital Management And Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR)

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022. The Bank has taken into account on this regulation in evaluating and managing its capital adequacy. The Bank's implementation of this regulation is proof of the Bank's commitment to maintain a strong and resilient capital structure, in accordance with regulatory requirements and industry best practices.

Based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022, Bank membagi modal menjadi 2 (dua) bagian yang terdiri atas:

- Modal *Tier 1* yang meliputi modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) dan modal inti tambahan (*Additional Tier 1*).
- Modal *Tier 2* yang meliputi instrumen Subdebt yang diterbitkan tahun 2025 dan 2020 dan yang akan jatuh tempo bulan Agustus 2030 dan Mei 2025.

Dalam konteks perhitungan kecukupan modal, Bank diwajibkan untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko Operasional, Pasar, dan Kredit sebagai komponen dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Dalam rangka menghitung beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank saat ini telah menerapkan metode Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Selain itu, Bank juga telah melakukan Uji Coba sebanyak 2 kali untuk melakukan perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 06/SEOJK/03/ 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang telah efektif diterapkan pada bulan Januari 2023.

Untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) yang mengacu pada SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum (*Basel III Reform*).

Dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit, penyusunan dan perhitungan ATMR mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang telah mengadopsi *Basel III Reform*.

Kewajiban Bank dalam penyediaan modal minimum sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam POJK No.11/POJK/03/2016

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

with POJK No. 27 year 2022, the Bank divides its capital into two parts:

- *Tier 1 capital which includes primary core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1).*
- *Tier 2 capital which includes Subdebt instruments issued in 2025 and 2020 and due in August 2030 and May 2025.*

In the context of calculating capital adequacy, Bank is required to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational, Market, and Credit risks as a component in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR). In order to calculate the capital charge and RWA for operational risk, Bank currently applies the Standardized Approach method in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Furthermore, Bank has also conducted 2 trial runs for the calculation of operational risk capital charge using the Standardized Approach method in accordance with the provisions of SEOJK No. 06/SEOJK/03/2020 on the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Standardized Approach, which has been effective in January 2023.

For the calculation of RWA for market risk, Bank uses the standardized approach, which refers to SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks (Basel III Reform).

In the calculation of RWA for credit risk, the preparation and calculation of RWA refers to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach which has adopted Basel III reforms.

The Bank's obligation in providing minimum capital according to risk profile as regulated in POJK No.11/POJK/03/2016 regarding

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	78,631,763	80,189,443	Risk Weighted Average -
- Jumlah modal	23,203,877	20,668,092	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	29.51%	25.77%	Capital Adequacy Ratio -

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi

Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 is as follows:

- 8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;*
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;*
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;*
- 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.*

As of September 30, 2025 and 31 December 2024, the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the bank is calculated based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 with the following calculation:

Based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conservation Buffer is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;*
- Countercyclical Buffer is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;*
- Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB) is an additional capital which serves to*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan bank dalam menyerap kerugian.

reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of bank failure which has systemic effect through an increase in the bank's ability to absorb losses.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR.
- Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
- Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

- Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA.
- Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA.
- Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

m. Analisis Kualitas Kredit

m. Credit Quality Analysis

Analisis risiko kredit berdasarkan internal rating grades:

Credit risk analysis based on internal rating grades:

30 September/September 30, 2025				
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 - Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired		Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans measured at amortized cost</i>				
<i>Bucket 1</i>	58,544,667	1,086,318	83,060	59,714,045
<i>Bucket 2</i>	703,891	1,098	860,630	1,565,619
<i>Bucket 3</i>	--	468,479	4,628	473,107
<i>Bucket 4</i>	--	1,078,088	11,839	1,089,927
<i>Bucket 5</i>	--	--	1,067,364	1,067,364
	59,248,558	2,633,983	2,027,521	63,910,062
Dikurangi/Less: Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(191,094)	(99,748)	(471,422)	(762,264)
Nilai tercatat/Carrying amount				63,147,798

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not 12 - Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost				
Bucket 1	59,790,166	1,146,033	57,069	60,993,268
Bucket 2	437,953	20,309	858,126	1,316,388
Bucket 3	--	336,846	1,908	338,754
Bucket 4	--	937,879	5,467	943,346
Bucket 5	--	6,512	1,056,384	1,062,896
	60,228,119	2,447,579	1,978,954	64,654,652
Dikurangi/Less:				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ Unearned interest income				(9,371)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(187,886)	(95,291)	(381,700)	(664,877)
Nilai tercatat/Carrying amount				<u>63,980,404</u>

**Analisis risiko kredit berdasarkan
external rating grades:**

**Credit risk analysis based on external
rating grades:**

30 September/September 30, 2025				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kolektibilitas/Collectibility 1	53,913,550	609,479	46,415	54,569,444
Kolektibilitas/Collectibility 2	5,335,008	2,024,504	870,771	8,230,283
Kolektibilitas/Collectibility 3	--	--	81,763	81,763
Kolektibilitas/Collectibility 4	--	--	119,102	119,102
Kolektibilitas/Collectibility 5	--	--	909,470	909,470
	59,248,558	2,633,983	2,027,521	63,910,062
Dikurangi/Less :				
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(191,094)	(99,748)	(471,422)	(762,264)
Nilai tercatat/Carrying amount				<u>63,147,798</u>

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2025
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>				
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 1	54,182,692	621,955	32,276	54,836,923
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 2	6,045,427	1,812,543	870,202	8,728,172
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 3	--	6,569	62,589	69,158
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 4	--	6,512	112,459	118,971
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 5	--	--	901,428	901,428
	60,228,119	2,447,579	1,978,954	64,654,652
Dikurangi/ <i>Less</i> :				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ <i>Unearned interest income</i>				(9,371)
Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(187,886)	(95,291)	(381,700)	(664,877)
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>				63,980,404

49. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2025.

49. Completion of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on October 31, 2025.